

**Minat Investasi Mahasiswa-Mahasiswi FBE UII Terhadap Investasi
Emas Digital**



Oleh:

Nama : Gina Nurgina Gustinar

NIM : 18312205

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**Minat Investasi Mahasiswa-Mahasiswi FBE UII Terhadap Investasi Emas
Digital**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas
Bisnis dan Ekonomika UII**

Oleh :

Nama : Gina Nurgina Gustinar

Nomor Mahasiswa : 18312205

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku".

Yogyakarta, 10 Juni 2022

Penulis,



Gina Nurgina Gustinar

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

**Minat Investasi Mahasiswa-Mahasiswi FBE UII Terhadap Investasi Emas
Digital**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Gina Nurgina Gustinar

Nomor Mahasiswa : 18312205

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 28 Juli 2022

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, enclosed within a hand-drawn oval. The signature is stylized and appears to be 'Aris Nurherwening'.

(Aris Nurherwening, Drs.,MM.,CFra)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

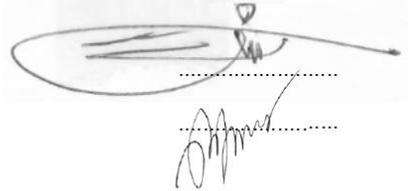
Minat Investasi Mahasiswa-Mahasiswi FEB UII Terhadap Investasi Emas Digital

Disusun oleh : GINA NURGINA GUSTINAR

Nomor Mahasiswa : 18312205

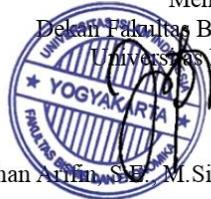
Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 14 Juli 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Aris Nurherwening, Drs., MM., CFra.



Penguji : Arif Fajar Wibisono, SE., M.Sc., CFra.

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur yang teramat dalam penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kasih sayang, hidayat, rahmat dan karuni-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Minat Investasi Mahasiswa FBE UII Terhadap Investasi Emas Digital Melalui Aplikasi Pegadaian Digital”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program Sarjana Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Teriring doa dan shalawat yang berbingkai salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Habibana Wanabiyana Wa Maulana Muhammad SAW. Rasul akhir zaman, penutup para Nabi yang membawa kesempurnaan ajaran Tauhid dan budi pekerti. Dan semoga tumpahan doa shalawat bisa sampai kepada seluruh umatnya yang dengan tulus dan ikhlas mencintai dan menjunjung sunnahnya.

Selama proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih dengan setulus hati kepada :

1. Allah *Subhanahu wa ta'ala*, yang selalu memberikan kasih sayang, nikmat, dan rahmat-Nya, kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir

ini dengan baik. Segala puji hanya milik-Nya. Dia Maha Pendengar setiap doa-doa hamba-Nya dan Maha Berkuasa atas segala sesuatu.

2. Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wa sallam*, suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Semoga Allah SWT memudahkan penulis untuk bisa selalu mengambil teladan dari beliau dan istiqamah menerapkan sunnah-sunnahnya.
3. Ibu Hj. Ela Nurlaela, selaku orang tua tunggal yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis. Yang telah mendidik, membimbing, dan menyayangi penulis sejak kecil hingga dewasa. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus dan motivasi yang selalu diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak ada yang mampu membalas kebaikan dan ketulusan mamah, kecuali Allah SWT yang telah memberikan nikmat-Nya kepada keluarga kita. Semoga dapat bertemukembali di Jannah-Nya kelak. *Aamiin yaa rabbal al'amin*.
4. Bapak H. Eman Suherman dan Ibu Hj. Erah Junaerah, selaku kakek dan nenek yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis. Yang telah mendidik, membimbing, dan menyayangi penulis sejak kecil hingga dewasa. Terima kasih atas segala doa yang tidak pernah putus, serta nasihat, yang selalu diberikan kepada penulis. Tidak ada yang mampu membalas kebaikan dan ketulusan kakek dan nenek, kecuali Allah SWT yang telah memberikan

nikmat-Nya kepada kita. Semoga dapat bertemu kembali di Jannah-Nya kelak. *Aamiin yaa rabbal al'amin.*

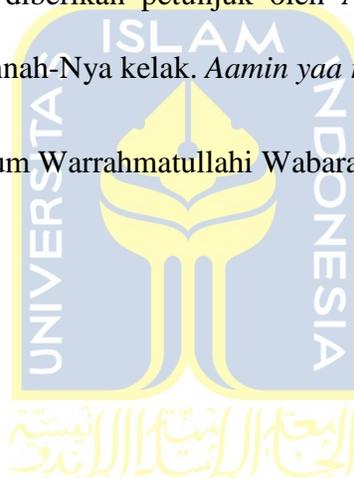
5. Gunawan, selaku adik penulis, yang selalu menjadi tempat kejahilan penulis saat jenuh dan stres melanda.
6. Bapak Aris Nurherweningsih, Drs.,MM.,CRFa. Selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang selalu sabar dan telaten dalam membimbing penulis sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih atas ilmu dan bimbingannya. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dankeberkahan untuk bapak dan sekeluarga. *Aamiin yaa rabbal al'amin.*
7. Bapak Mahmudi M.Si., CMA. Selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII beserta segenap jajaran pengajar Prodi Akuntansi, atas segala ilmu yang penulis peroleh.
8. Mochamad Rifqi Alfaizi selaku orang yang spesial bagi penulis, sejak semester 2 hingga saat ini. Terima kasih telah memberikan doa, nasehat, motivasi, tenaga, hiburan, dan lain sebagainya terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Ega Guspitari, Aulia Martha, Melisa Nur Utami, selaku teman terdekat penulis yang sudah memberikan doa, tenaga, semangat, serta hiburan terhadap penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis masih menyadari bahwa terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis menerima saran dan kritik yang membangun sehingga tercipta karya tulis yang lebih baik di masa yang akan datang. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak-pihak yang membutuhkan dan semoga kita selalu diberikan petunjuk oleh Allah Subhanahu wa ta'ala dan dimasukkan ke dalam Jannah-Nya kelak. *Aamin yaa rabbal al'amin.*

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 01 Februari 2022



Penulis,

Gina Nurgina Gustinar

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 <i>Latar Belakang</i>	1
1.2 <i>Rumusan Masalah</i>	6
1.3 <i>Tujuan Penelitian</i>	7
1.4 <i>Manfaat Penelitian</i>	7
1.5 <i>Sistematika Penulisan</i>	7
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 <i>Landasan Teori</i>	9
2.1.1 <i>Pengetahuan Investasi</i>	9
2.1.2 <i>Jenis-Jenis Instrumen Investasi</i>	10
2.1.3 <i>Investasi Emas</i>	16
2.1.4 <i>Dasar Keputusan Investasi</i>	22
2.1.5 <i>Literasi Keuangan</i>	24
2.1.6 <i>Perencanaan Keuangan</i>	25
2.2 <i>Gambaran Umum PT Pegadaian</i>	26
2.2.1 <i>Visi Dan Misi Perusahaan</i>	27
2.2.2 <i>Langkah-Langkah Dalam Membuka Akun Di Aplikasi Pegadaian Digital</i>	28
2.3 <i>Penelitian Terdahulu</i>	34

2.4	<i>Hubungan Antar Variabel Dan Hipotesis</i>	41
2.4.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Investasi Emas Digital	41
2.4.2	Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Investasi Emas Digital.....	41
2.4.3	Pengaruh Dasar Keputusan Investasi Terhadap Investasi Emas Digital.....	42
2.4.4	Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Investasi Emas Digital	42
2.5	<i>Kerangka Penelitian</i>	43
BAB 3 METODE PENELITIAN		44
3.1	<i>Bentuk, Tempat, dan Waktu Penelitian</i>	44
3.2	<i>Populasi, Metode Pengambilan Sampel, Dan Sampel Penelitian</i>	44
3.3	<i>Variabel Penelitian</i>	45
3.4	<i>Definisi Operasional</i>	47
3.4.1	Literasi Keuangan	47
3.4.2	Perencanaan Keuangan	48
3.4.3	Pengetahuan Investasi	49
3.4.4	Dasar Keputusan Investasi	50
3.4.5	Minat Investasi Emas Digital.....	51
3.5	<i>Metode Pengukuran Data</i>	52
3.6	<i>Metode Pengujian Instrumen</i>	53
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	53
3.6.2	Uji Hipotesis (<i>Bootstrapping</i>).....	59
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN		60
4.1	<i>Analisis Deskriptif</i>	60
4.2	<i>Model Pengukuran (Outer Model)</i>	65
4.2.1	Pengujian Validitas (Convergent Validity).....	65
4.2.2	Pengujian Validitas Diskriminan (Discriminant Validity).....	68
4.2.3	Pengujian Reliabilitas	70
4.3	<i>Model Struktural (Inner Model)</i>	71
4.4	<i>Pengujian Hipotesis</i>	74
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		78
5.1	<i>Kesimpulan</i>	78
5.2	<i>Keterbatasan dalam penelitian</i>	78
5.3	<i>Saran Penelitian</i>	79

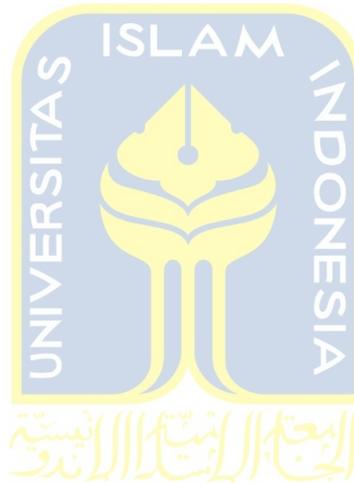
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	92
LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN.....	92
Bagian 1: Identitas Responden.....	93
Bagian 2: Kuesioner PenelitianPetunjuk Pengisian	93
Keterangan	94
Literasi Keuangan	94
Perencanaan Keuangan	95
Pengetahuan Investasi	97
Dasar Keputusan Investasi	98
Minat Investasi Emas Digital	99
Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden.....	101
1. Tabulasi Data Literasi Keuangan	101
3. Tabel Tabulasi Pengetahuan Investasi.....	117
5. Tabel Tabulasi Data Minat investasi	133
Analisis Deskriptif	141
1. Statistik Deskriptif Literasi Keuangan	141
3. Statistik Deskriptif Pengetahuan Investasi	142
5. Statistik Deskriptif Minat Investasi Emas Digital	143
Model Pengukuran	144
1. Pengujian Validitas.....	144
3. Pengujian Validitas Diskriminan.....	146
LAMPIRAN 5.....	148
LAMPIRAN 6.....	149
1. Model Struktural Inner Model.....	149
LAMPIRAN 7.....	150

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3. 1 Pertanyaan Literasi Keuangan	47
Tabel 3. 2 Pertanyaan Perencanaan Keuangan	48
Tabel 3. 3 Pertanyaan Pengetahuan Investasi	50
Tabel 3. 4 Pertanyaan Dasar Keputusan Investasi	51
Tabel 3. 5 Pertanyaan Minat Investasi Emas Digital	52
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Literasi Keuangan	60
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Perencanaan Keuangan	61
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Pengetahuan Investasi	62
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Dasar Keputusan Investasi	63
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Minat Investasi Emas Digital	63
Tabel 4. 6 Pengujian Validitas	65
Tabel 4. 7 Pengujian Validitas Diskriminan	68
Tabel 4. 8 Cross Loading antara Variabel Laten dengan Indikator	68
Tabel 4. 9 Pengujian Reliabilitas	70
Tabel 4. 10 Nilai R Square dan Q Square	72
Tabel 4. 11 Pengujian Hipotesis	74

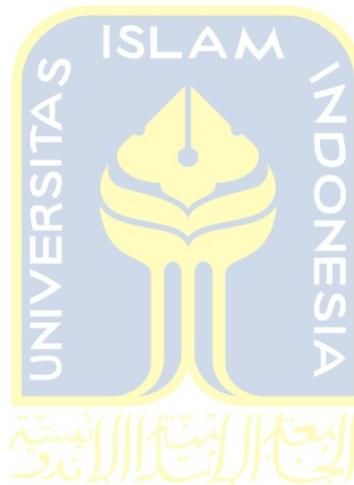
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pengunduhan Pegadaian Digital	28
Gambar 2. 2 Registrasi Pegadaian Digital	29
Gambar 2. 3 Pengisian kode OTP	30
Gambar 2. 4 Pembuatan Password Akun	31
Gambar 2. 5 Verifikasi Email	32
Gambar 2. 6 Tampilan Pegadaian Digital	33
Gambar 2. 7 Model Kerangka Penelitian 1	43
Gambar 4. 1 Model Struktural Outer Model	67
Gambar 4. 2 Model Struktural Inner Model	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 1	92
Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden	101
Lampiran 3 Analisis Deskriptif 1	141
Lampiran 4 Model Pengukuran	144
Lampiran 5 Pengujian Realibilitas	148
Lampiran 6 Model Struktural Inner	149
Lampiran 7 Pengujian Hipotesis	150



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis minat investasi mahasiswa-mahasiswi FBE UII terhadap investasi emas digital. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FBE Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Data yang berhasil dikumpulkan berasal dari 155 responden. Penelitian ini menggunakan teori literasi keuangan, pengetahuan investasi, dasar keputusan serta perencanaan keuangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan software SmartPLS versi 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi emas digital. Sedangkan pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi digital. Selain itu, dasar keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi emas digital. Kemudian perencanaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi emas digital.

Kata Kunci: Literasi keuangan, perencanaan keuangan, pengetahuan investasi, dasar keputusan, minat investasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tidak bisa dipungkiri bahwa pada saat seseorang melakukan investasi harus paham mengenai konsep jika semakin tinggi return yang ditawarkan dari sebuah instrumen investasi maka semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung oleh orang tersebut. Pada saat melakukan investasi di sebuah instrumen investasi bisa saja investor mengalami kerugian yang cukup besar bahkan risiko terbesar pada saat investor melakukan investasi dapat kehilangan semua modal yang dimiliki. Pada saat investor ingin melakukan investasi harus memahami secara baik mengenai jenis-jenis instrumen investasi yang tersedia di pasar. Investasi di logam mulia emas dapat dipilih oleh investor karena tahan terhadap krisis dan inflasi. Kemudian keunggulan lainnya adalah logam mulia emas cenderung mudah diuangkan pada saat itu juga.

Purnomo (2013) mengatakan bahwa logam mulia emas mulai dipilih oleh masyarakat sebagai instrumen investasi pada tahun 1997 di mana, pada saat itu Indonesia mengalami krisis moneter dan ekonomi. Masyarakat menilai bahwa emas merupakan instrumen investasi dan lindung nilai dari semua aset pada saat inflasi dan krisis ekonomi terjadi. Tidak sedikit masyarakat menganggap bahwa melakukan investasi di logam mulia emas juga dinilai akan lebih menguntungkan dibandingkan melakukan investasi di instrumen investasi lainnya seperti dalam bentuk deposito, reksadana, saham, maupun obligasi. Kemudian ada sebuah anggapan bahwa investasi

di logam mulia emas akan bisa dikalahkan pada saat melakukan investasi di bidang properti akan tetapi dalam hal ini tetap saja emas lebih unggul karena logam mulia emas akan jauh lebih mudah untuk diuangkan. Kelebihan investasi logam mulia emas adalah sudah teruji pada saat menghadapi krisis ekonomi sementara pada saat krisis ekonomi terjadi investasi di bidang properti akan cenderung lebih sulit dijual dan nilai yang dikandung bisa jatuh akibat krisis ekonomi yang terjadi.

Manusia sejak zaman dulu hingga kini selalu melakukan inovasi. Inovasi-inovasi yang dilakukan oleh umat manusia dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan memajukan peradaban umat manusia. Salah satu inovasi yang dilakukan oleh umat manusia itu dalam bidang investasi. Jenis-jenis instrumen investasi akan selalu mengalami inovasi dalam rangka mengikuti perkembangan zaman. Salah satu jenis instrumen investasi yang mengalami perkembangan yang signifikan adalah emas.

Inovasi yang dilakukan oleh umat manusia berdampak pada investasi logam mulia emas karena melakukan transaksi investasi logam mulia emas dapat dilakukan melalui suatu aplikasi. Tidak bisa dipungkiri bahwa pertumbuhan dan perkembangan teknologi di era revolusi industri akan membawa masyarakat dalam melakukan segala aktivitas yang dilakukan agar bisa jauh lebih efektif dan efisien. Dampak yang bisa dirasakan secara langsung dengan adanya sebuah jaringan internet akan dapat memberikan berbagai kemudahan pelayanan pada saat melakukan sebuah transaksi termasuk menentukan sebuah keputusan dalam melakukan investasi emas.

Penggunaan internet dalam bidang kemudahan pelayanan investasi emas akan dapat menunjang komunikasi yang jauh lebih baik antara individu dengan individu lainnya.

Melakukan investasi logam mulia emas bisa dilakukan oleh masyarakat untuk menjadi pilihan investasi yang cukup aman di masa pandemi Covid-19. Salah satu alasan investasi di logam mulia emas lebih cenderung dipilih kebanyakan masyarakat karena instrumen investasi logam mulia emas sudah dikenal oleh masyarakat dan logam mulia emas ada di sekitar masyarakat sehingga akan mudah dalam memilih jenis emas yang akan dibeli. Kemudian tidak sedikit masyarakat menganggap bahwa harga emas yang cenderung lebih stabil dan cenderung naik dalam waktu yang singkat. Salah satu pertimbangan lainnya adalah investasi emas lebih mudah untuk dicairkan untuk memenuhi kebutuhan hidup pada saat kondisi mendesak. Ada berbagai macam jenis investasi emas yang bisa dipilih oleh masyarakat antara lain : emas perhiasan, emas batangan, koin emas, sertifikat emas, saham pertambangan emas, kontrak emas berjangka, dan reksadana emas.

PT Pegadaian merupakan perusahaan yang telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.31/POJK.05/2016. Dalam peraturan POJK tersebut, PT Pegadaian bergerak untuk memberikan pinjaman sesuai dengan kesepakatan yang dibuat bersama nasabah dan nasabah akan memberikan jaminan barang bergerak, jasa titipan, jasa taksiran, dan lain sebagainya. Produk-produk yang dimiliki oleh PT Pegadaian terdapat berbagai macam, salah satunya di bidang investasi dengan aplikasi pegadaian digital, di mana terdapat badan mempunyai

berbagai macam penawaran produk investasi, di antaranya; 1. Tabungan emas, 2. Gadai, 3. Pembiayaan, 4. Pembayaran dan Topup, dan 5. Cicil emas.

Pada saat ini melakukan investasi merupakan hal yang tidak asing lagi bagi kalangan mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Tidak sedikit mahasiswa yang mulai mengenal berbagai macam jenis investasi antara lain : investasi di dalam bentuk saham, reksadana, obligasi, emas perhiasan, logam mulia, dan berbagai jenis instrumen investasi. Kemudian pada saat melakukan investasi akan muncul berbagai macam tujuan yang ingin diraih oleh mahasiswa. Salah satu tujuan yang dapat diraih adalah ingin memiliki kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang.

Noor (2014) mengatakan bahwa investasi merupakan sebuah langkah yang diambil oleh seseorang untuk menempatkan sejumlah dana atau sumber daya yang ada pada sebuah instrumen investasi guna mendapatkan manfaat di kemudian hari dan mendapatkan imbal hasil yang sesuai atas pengorbanan yang dilakukan. Manfaat yang diperoleh seseorang tersebut bisa berguna bagi dirinya maupun keluarga dalam rangka memenuhi kebutuhan di masa mendatang. Beberapa contoh investasi antara lain investasi di bidang properti, investasi di logam mulia emas, investasi dalam bidang pendidikan, investasi untuk membuka sebuah usaha yang baru, dan investasi bidang lainnya yang bermanfaat bagi pribadi dan keluarga.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa FBE UII

dalam melakukan investasi emas digital. Alasan penulis memilih responden dari mahasiswa adalah meningkatnya minat investasi yang terjadi di kalangan mahasiswa FBE UII karena mahasiswa dapat dikategorikan sebagai generasi milenial dari sekian banyak kriteria yang ada. Kemudian, mahasiswa mendapatkan banyak dorongan yang membuat minat mereka untuk melakukan investasi lebih tinggi. Mahasiswa/i FBE UII sebagai populasi dalam penelitian ini dikarenakan meningkatnya minat investasi yang terjadi di kalangan mahasiswa/i FBE UII. Adapun kriteria tertentu agar dapat dijadikan sampel yaitu :

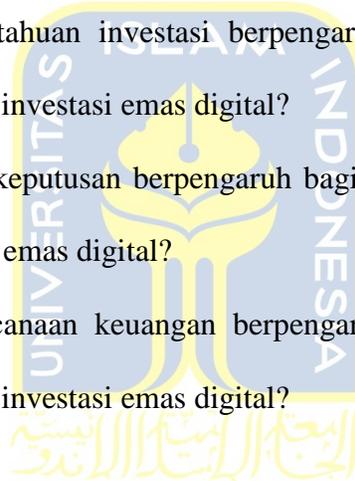
1. Mahasiswa aktif seluruh program studi FBE UII tahun angkatan 2019-2017
2. Mahasiswa yang sedang atau telah menempuh mata kuliah berkaitan dengan manajemen keuangan
3. Mahasiswa yang sedang atau telah menempuh mata kuliah berkaitan dengan manajemen risiko
4. Mahasiswa yang sedang atau telah menempuh mata kuliah berkaitan dengan investasi

Pengetahuan mengenai investasi yang diterima saat perkuliahan menjadi bekal dasar mereka untuk meningkatkan minat berinvestasi emas digital. Mahasiswa FBE UII angkatan 2019-2017 telah mengikuti mata kuliah yang berkaitan dengan investasi dan manajemen keuangan. Oleh karena itu, bisa saja keputusan untuk melakukan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa FBE UII akan dipengaruhi atas pemahaman mahasiswa terhadap penjelasan dosen. Kemudian pada saat ini, investasi emas digital

sudah tidak asing lagi di kalangan mahasiswa FBE UII. Maka dari itu penulis ingin mengetahui tingkat minat melakukan investasi emas digital di aplikasi Pegadaian Digital. Judul dari penelitian yang penulis lakukan adalah “**Minat Investasi Mahasiswa-Mahasiswi FBE UII Terhadap Investasi Emas Digital Melalui Aplikasi Pegadaian Digital**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh bagi mahasiswa/i FBE UII terhadap minat investasi emas digital?
2. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh bagi mahasiswa/i FBE UII terhadap minat investasi emas digital?
3. Apakah dasar keputusan berpengaruh bagi mahasiswa/i FBE UII terhadap minat investasi emas digital?
4. Apakah perencanaan keuangan berpengaruh bagi mahasiswa/i FBE UII terhadap minat investasi emas digital?



1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bahwa literasi keuangan berpengaruh bagi mahasiswa/i FBE UII terhadap minat investasi emas digital.
2. Untuk mengetahui bahwa pengetahuan investasi berpengaruh bagi mahasiswa/i FBE UII terhadap minat investasi emas digital.
3. Untuk mengetahui bahwa dasar keputusan berpengaruh bagi mahasiswa/i FBE UII terhadap minat investasi emas digital.
4. Untuk mengetahui bahwa perencanaan keuangan berpengaruh bagi mahasiswa/i FBE UII terhadap minat investasi emas digital.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa FBE UII dalam melakukan investasi emas digital.

Manfaat Praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai investasi logam mulia emas dalam bentuk digital sebagai salah satu instrumen investasi yang bisa dilakukan oleh mahasiswa FBE UII sehingga bisa menjadi referensi dalam melakukan investasi logam mulia emas dalam bentuk digital.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 mengenai pendahuluan.

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 mengenai tinjauan Pustaka.

Bab kedua ini memuat kajian literatur deduktif dan induktif yang membuktikan bahwa topik tugas akhir yang diangkat memenuhi syarat dan kriteria yang dijelaskan. BAB 3 mengenai metode penelitian.

Bab ini menjabarkan runtutan peneliti dalam melakukan penelitian, secara garis besar menjelaskan objek penelitian, proses pengumpulan data dan pengolahan data.

BAB 4 mengenai pembahasan.

Bab ini berisikan pembahasan kritis dan secara ilmiah mengenai hasil dari bab 3. Hasil pembahasan mempermudah dalam menganalisis dari pengolahan data.

BAB 5 mengenai penutup.

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.



BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengetahuan Investasi

Keputusan investor dalam memutuskan akan melakukan investasi di instrumen investasi memerlukan sebuah pengetahuan investasi mengenai instrumen investasi yang dipilih. Tujuannya agar investor dapat meminimalisir kesalahan dalam melakukan pertimbangan dan perhitungan berkaitan dengan keputusan investasi yang akan dilakukan. Kemudian pengetahuan investasi yang dimiliki oleh investor akan dapat menekan rasa takut untuk menghadapi risiko potensi kerugian yang bisa kapan saja terjadi dan dapat meningkatkan rasa percaya diri investor. Dengan pengetahuan investasi yang dimiliki oleh investor akan dapat menentukan periode waktu untuk mempertahankan sebuah instrumen investasi dalam rangka mendapatkan imbal hasil yang lebih baik atau memutuskan untuk melepas instrumen investasi yang sudah dimiliki guna mencegah kerugian yang lebih dalam.

Dharmawati (2016) mengatakan bahwa sebuah pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang akan dapat membantu dirinya dalam menghadapi masalah yang sedang dihadapi guna mencari solusi terbaik atas masalah tersebut. Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dapat diperoleh dari pengalaman yang telah dilalui sepanjang hidupnya dan dapat menjadi bekal yang penting untuk menghadapi segala permasalahan di masa depan. Kemudian dengan pengetahuan yang dimiliki oleh

seseorang akan dapat dikembangkan menjadi sesuatu berharga dengan cara diselaraskan dengan minat seseorang terhadap suatu hal.

Pengetahuan investasi yang dimiliki oleh investor dapat diperoleh dari pengalaman pribadi yang diperoleh pada saat investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi berkaitan dengan instrumen investasi yang dipilih. Kemudian pengetahuan investasi yang dimiliki oleh akan menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam menentukan langkah dalam berinvestasi selanjutnya. Pengetahuan investasi yang didapatkan oleh investor dapat berasal dari pendapat, saran, atau rekomendasi dari beberapa pihak yang memiliki sebuah kedekatan secara personal. Bisa juga investor tersebut mendapatkan sebuah yang berasal dari para ahli di bidang investasi yang memberikan sebuah saran, masukan, dan pandangan yang berbeda agar dapat memperluas pengetahuan yang sudah dimilikinya.

2.1.2 Jenis-Jenis Instrumen Investasi

Fauziah dan Surya (2016) mengatakan bahwa investasi emas atau sebuah logam mulia merupakan instrumen investasi yang mempunyai karakter cukup selaras. cenderung konsisten. Hal ini ditandai dengan semakin tinggi nilai yang ada di dalam emas atau logam mulia dari tahun ketahun. Kemudian terdapat dua jenis investasi yang bisa dilakukan pada saat melakukan investasi emas atau logam. Jenis investasi yang pertama seseorang akan mendapatkan sebuah emas atau logam mulia secara fisik.

Di mana seseorang tersebut akan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk cincin, kalung dan lain-lain. Akan tetapi pada saat melakukan investasi emas atau logam mulia secara fisik nilai yang dikandung akan cenderung turun dibandingkan kadar pada saat melakukan pembelian di awal dan menyebabkan harga bisa jatuh karena kadarnya menurun. Untuk meminimalisir keadaan seperti ini seseorang tersebut harus menyediakan tempat khusus agar kualitas emas dapat terjaga dengan baik. Jenis yang kedua yakni melakukan pembelian emas secara online atau biasa dikenal masyarakat sebagai jenis emas Antam yang diproduksi oleh PT Aneka tambang Tbk atau melakukan pembelian emas di Pegadaian yang dibeli melalui aplikasi tertentu yang sudah disediakan oleh Antam atau Pegadaian. Hal ini dipilih oleh masyarakat karena transaksi yang dilakukan jauh lebih mudah dan praktis. Di mana masyarakat dapat melakukan transaksi melalui handphone pemilik, dapat disesuaikan dengan anggaran yang tersedia, dan emas yang sudah dibeli akan, tersimpan aman.

Hidayat, Muktiadji, dan Supriadi (2019) mengatakan bahwa jenis investasi digital bisa dilakukan melalui perdagangan lembar saham yang akan dapat membuat sebuah portofolio bagi investor dan bagi perusahaan merupakan sebuah suntikan modal dari investor untuk menghasilkan laba dan meningkatkan performa perusahaan. Saham perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperbolehkan untuk dibeli oleh siapapun, dengan minimal pembelian 1 LOT (100 lembar saham) dan mempunyai syarat rekening bank serta NPWP. Pada saat melakukan investasi di

instrumen saham para investor akan mengharapkan keuntungan dari kenaikan harga dari perdagangan saham (Capital Gain) yang dilakukan setiap hari dan diharapkan mempunyai peluang akan menerima dividen yang dibagikan pada pemegang saham perusahaan. Dividen akan dibagikan pada saat perusahaan mendapatkan laba pada periode tersebut.

Obligasi adalah investasi dalam bentuk surat utang, menurut Dewi, Purbawangsa, dan Abundanti (2016), yang berisi perjanjian berupa pelunasan utang yang mana hal ini telah diperjanjikan dan akan membayar imbalan berupa kupon/bunga kepada emiten dampak obligasi atau surat utang yang terdiri dari dua ini adalah utang korporasi/perusahaan, misalnya: BEI (2020) “Obligasi Berkelanjutan Bank BRI III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri A menggunakan BBRI Penerbit. Rating idAAA maupun surat berharga pemerintah/negara contoh: IDX (2020) “Obligasi Negara Th.2006 Seri FR0034 dengan nilai yang beredar sebanyak 15.729.400.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2021” yang dapat diperjualbelikan. Obligasi mempunyai jangka menengah maupun jangka panjang, obligasi merupakan investasi dengan risiko menengah namun mempunyai bunga yang lebih besar akan pasar uang dan deposito bank yang di mana lebih kecil dari pendapatan dividen yang diterima pemegang saham.

Menurut Munawaroh, Utomo (2017), investasi properti merupakan hal yang diinginkan semua orang, termasuk kaum milenial, baik yang masih lajang maupun yang sudah menikah. Investasi properti merupakan jenis investasi jangka panjang

yang memiliki bentuk dan nilai yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun namun tetap stabil. Selanjutnya, investasi properti, seperti sewa, rumah kos, dan sewatanah, biasanya digunakan sebagai sumber pendapatan pasif bagi pemilik properti. Investasi ini antara lain dapat berupa rumah, gudang, ruko, apartemen, tanah, sawah, atau perkebunan. Investasi properti dalam bentuk pemilik apartemen, di sisi lain, hanya berhak atas bangunan karena undang-undang pemerintah.

Investasi Forex Online Trading adalah investasi yang bergerak secara dinamis dan cepat, selain itu mempunyai pergerakan kurva secara naik maupun turun setiap waktu. Forex merupakan investasi mata uang asing (Valas) atau lebih dikenal dengan nama Foreign Exchange (Forex) atau spot FX di mana pasar keuangan terbesar dengan volume perdagangan per harinya mencapai 19.500 triliun rupiah (Zaenal dan Silvia, 2018). Investasi jenis ini mempunyai risiko tinggi akan tetapi mempunyai keuntungan yang tinggi juga, apabila dapat membaca kurva pasar valuta asing secara profesional. Terdapat beberapa macam keuntungan pada investasi pasar valuta asing:

a. Convenience: dapat memudahkan mengatur pada bertransaksi karena perdagangan berjalan selama 24 jam sehari. b. Liquidity: keuntungan hasil transaksi dapat dicairkan dengan cepat. c. Leverage: dapat menjadikan seorang trader memiliki margin deposit kecil untuk melakukan kegiatan transaksi dengan jumlah yang besar.

Investasi Mata Uang Digital (Cryptocurrency) merupakan teknologi dengan dasar blockchain yang dipergunakan sebagai mata uang digital, mata uang ini tidak memiliki bentuk fisik serta berbasis block data serta diikat oleh hash sebagai

validasinya dan tidak mempunyai underlying assets dan tidak adanya kontrol berasal forum resmi seperti OJK. Salah satu mata uang yang terbesar nominal di cryptocurrency adalah Bitcoin yaitu satu bitcoin setara dengan Rp 172,888,582.

Asri Wahyudi (2017) mengatakan bahwa reksadana merupakan salah satu bentuk aset keuangan yang terdiversifikasi investasi pada saat ini investasi reksadana sangat mudah karena hanya menggunakan smartphone, dan dapat dimulai dengan nominal Rp10.000. Yang di mana hal ini tidak membutuhkan waktu yang lama, karena dapat diproses otomatis via pengembangan aplikasi reksadana yang dipilih dan terpercaya karena telah diawasi oleh OJK, BAPEPAM & LK (Badan Pengawas Pasar modal dan Keuangan) dan APERD (Agen Penjual Reksa Dana) di antaranya : Bibit, Tokopedia, Bukalapak. Terdapat 4 unsur penting pada pengertian reksadana yaitu:

- a. Reksadana merupakan himpunan dana yang berasal dari pemilik modal yang akan melakukan investasi.
- b. Diinvestasikan pada instrumen investasi yang mempunyai efek
- c. Reksadana adalah instrumen investasi jangka pendek dan bisa juga dipakai untuk jangka panjang. Pada saat melakukan investasi di instrumen reksadana nasabah tidak perlu memperhitungkan secara cermat dan merasa khawatir atas dana investasi yang diberikan akan kehilangan uang sebab di reksadana keuangan klien itu diletakan di Bank Kustodian sehingga jika transaksi di reksadana sudah dihentikan pada hari tersebut, maka nasabah dapat mengambil dananya pada Bank Kustodian

telah ditunjuk untuk mengelola reksadana dan aset yang tersimpan sebagai portofolio reksadana dikelola langsung oleh manajer investasi yang ditunjuk pengelolareksadana. Pada saat melakukan investasi para investor akan mendapatkan keuntungan di reksadana melalui NAV (Net Asset Value) yg diperoleh berasal pergerakan harga reksadana asal hari ke hari sebagai akibatnya menghasilkan selisih berasal harga awal dan harga akhir reksadana tadi yang bisa dijadikan laba pada reksadana disarankan buat berinvestasi secara rutin setiap bulannya untuk mendapatkan nilai rata-rata berdasarkan pergerakan harga saham pada naik maupun turun. Disarankan dalam melakukan investasi jenis reksadana dipersiapkan untuk jangka panjang dalam, rangka memperoleh hasil yang lebih optimal berdasarkan laba diperoleh akan jauh lebih baik.

Terdapat 4 jenis produk reksadana yang dapat dibeli yaitu :

a. Reksa Saham : Hati dan Harefa (2019) mengatakan bahwa investasi reksa dana saham akan ditangani oleh manajer investasi dalam portofolio saham pilihan manajer reksa dana terbaik. Reksa dana, yang merupakan gabungan dari 30 saham yang diperdagangkan secara publik dalam satu paket reksa dana, biasanya dikelola oleh seorang manajer investasi dalam satu portofolio investasi. Jenis investasi ini membawa risiko yang signifikan karena kemungkinan volatilitas harga setiap saat, tetapi juga memiliki potensi pengembalian atau keuntungan yang tinggi.

b. Reksa Obligasi : Asri Wahyudi (2017) mengatakan bahwa investasi reksa dana dalam bentuk obligasi (surat utang), baik korporasi maupun negara, tergolong

investasi berisiko menengah dengan imbal hasil yang bersumber dari inflasi dan bunga deposito.

c. Reksa Pasar Uang : investasi reksa dana campuran yang terdiri dari campuran obligasi jangka pendek (jangka waktu kurang dari satu tahun), sertifikat bank Indonesia, dan deposito bank yang dipilih oleh manajer investasi reksa dana.

Deposito bank, yang sering dikenal sebagai tabungan berjangka, adalah semacam investasi yang dilakukan dengan menabung di bank. Mereka berbeda dari jenis tabungan lainnya karena uang yang diinvestasikan dalam deposito bank dapat ditebus pada tanggal jatuh tempo yang disepakati. Umumnya setiap 1,3,6, atau 12 bulan, kelebihan dari jenis investasi ini adalah risiko rendah atau risiko rendah dan menggunakan tingkat bunga yang lebih besar daripada tabungan biasa, dengan tingkat bunga berkisar antara 2,50 hingga 6% per tahun. Namun, dapat berfluktuasi tergantung pada 7-day (Reverse) Repo Rate yang merupakan ketentuan Bank Indonesia; sementara menggunakan tabungan pada umumnya, mereka biasanya hanya menerima maksimum 1% per tahun sebagai imbalannya. Syarat pembukaan rekening tabungan ini adalah memiliki NPWP dan rekening deposito.

2.1.3 Investasi Emas

Emas merupakan standar keuangan di berbagai negara dan digunakan juga sebagai alat tukar yang relatif tak pernah padam, dan diterima di semua negara. Penggunaan emas di bidang moneter dan keuangan di mana nilai moneter dari emas itu sendiri terhadap berbagai macam jenis mata uang di dunia, meskipun secara resmi

bursa komoditas dunia, harga emas dicantumkan dalam mata uang dolar Amerika. Bentuk penggunaan emas pada bidang moneter lazimnya berupa batangan emas pada berbagai satuan berat gram sampai dengan kilogram.

2.1.3.1 Kelebihan dan Kekurangan Melakukan Investasi Emas Digital

Pada saat ini, Sistem Teknologi Informasi sangat berkembang pesat sehingga memberikan banyak kemudahan pada kehidupan sehari-hari, yang di mana hal itu juga termasuk teknologi transaksi dan investasi, di mana pengguna akan dimudahkan dalam hal bertransaksi yang di mana tidak menggunakan lagi uang tunai, yang di mana hal itu pengguna akan merasa lebih aman dan nyaman dikarenakan tidak perlu membawa uang tunai. Selain itu, Sistem Teknologi Informasi sangat memudahkan kita untuk melakukan investasi di manapun dan kapanpun setiap saat setiap waktu tanpa mengganggu kegiatan lainnya.

a) Kelebihan

1. Emas mempunyai sifat berupa likuiditas yang memiliki makna bahwa investasi emas dapat memberikan kebebasan bagi para pelaku yang melakukan investasi di instrumen emas. Maksud dari kebebasan bagi para pelaku adalah emas dapat mudah dicairkan ke dalam bentuk uang tunai hanya dengan waktu yang relatif singkat dengan cara mendatangi toko emas dan lebih fleksibel daripada investasi jenis lainnya.

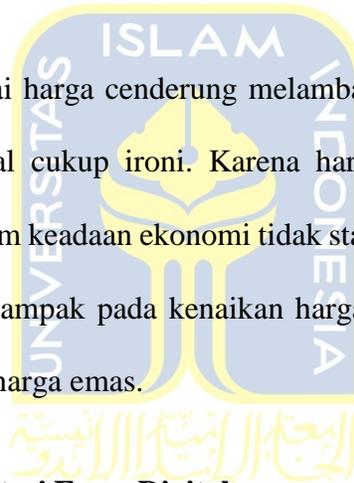
2. Emas merupakan jenis instrumen investasi yang bebas akan pajak.
3. Melindungi nilai kekayaan, dikarenakan emas mempunyai nilai yang semakin tinggi dari tahun ke tahun, maka emas sangat cocok jika menjadi investasi untuk melindungi kekayaan seseorang.
4. Investasi emas tidak memerlukan modal yang cukup besar, tidak seperti dalam membeli emas berbentuk perhiasan.

b) Kekurangan

1. Investasi emas, biasanya dijadikan penipuan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.
2. Emas mempunyai harga fluktuatif, walaupun emas mempunyai harga yang semakin tinggi, akan tetapi peningkatan itu tidak lantas terjadi setiap hari dan bukanlah suatu kejadian yang memakan sedikit waktu. Emas dapat mengalami peningkatan harga apabila ditinjau pada waktu beberapa tahun ke depan.
3. Emas memiliki dampak yang dapat diabaikan terhadap ekonomi aktual; investasi emas tidak memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi riil. Hal ini terjadi karena keuntungan yang mereka miliki cenderung dibelanjakan untuk kepentingan pribadi investor, sementara

sebagian investor emas menggunakan hasil investasi tersebut untuk kebutuhan belanja, yang merupakan indikator pertumbuhan ekonomi.

4. Investasi emas bukanlah pilihan yang baik bagi mereka yang mencari keuntungan cepat. Karena emas adalah investasi jangka panjang, tidak ideal bagi mereka yang mencari keuntungan cepat. Variasi harga emas yang cukup signifikan membuat investor tidak bisa mendapatkan keuntungan dalam waktu singkat.
5. Emas mempunyai harga cenderung melambat apabila ekonomi stabil. Inilah yang menjadi hal cukup ironi. Karena harga emas cenderung mengalami peningkatan dalam keadaan ekonomi tidak stabil. Apabila pada saat ini terjadi inflasi akan berdampak pada kenaikan harga emas dan bisa juga berdampak pada penurunan harga emas.



2.1.3.2 Keamanan Investasi Emas Digital

Keamanan investasi emas digital sangat terjamin. Dikarenakan, persyaratan investasi emas digital telah diatur pada peraturan Bappebti (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) no 4 tahun 2019 tentang ketentuan teknis penyelenggaraan pasar fisik emas digital di bursa berjangka. Sedangkan risikonya yaitu belum mampu menjangkau semua lapisan rakyat yang kurang pengetahuan akan teknologi, di antaranya orang-orang lanjut usia serta warga yang berada di desa terpelosok. Pembobolan untuk mencuri akun adalah risiko yang sering terjadi. Oleh

karena itu, sebelum memutuskan untuk berinvestasi emas digital harus mengetahui sistem keamanan investasi emas digital yang diterapkan perusahaan penyedia platform.

2.1.3.3 Hukum Investasi Emas Digital

Tabungan Emas Digital Emas merupakan logam mulia yang relatif diminati banyak orang. Mempunyai bentuk menarik, investasi ini mempunyai kepastian bahwa akan memberikan keuntungan bagi para pemiliknya. Investasi emas mempunyai keuntungan primer di mana kesamaan harganya selalu naik dari tahun ke tahun. Hal ini akan memberikan keuntungan bagi para pemiliknya, terutama apabila selisih harga beli dan harga jualnya cukup besar. Emas mempunyai berbagai macam bentuk yang diminati, seperti emas perhiasan, emas dinar, emas batangan, dan juga tabungan emas yang mempunyai fungsi untuk pendanaan pendidikan, biaya kesehatan, keperluan biaya naik haji, bahkan membeli rumah. Menurut Permendagri No 119 Tahun 2018, (Pemerintah, 2018)

Emas Digital merupakan Emas yang catatan kepemilikan emasnya dilakukan secara digital (elektronis). Definisi emas dari Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi No 4 Tahun 2019 adalah emas murni dengan kandungan Aurum (Au) paling rendah 99,9% yang dapat diperdagangkan pada Pasar Fisik Emas Digital (Pemerintah, 2019c). dalam Peraturan Badan Pengawas Perdagangan tadi memuat perihal definisi:

1. Pasar Fisik Emas Digital merupakan pasar fisik emas terorganisir yang menggunakan sarana elektronik yang difasilitasi oleh Bursa Berjangka atau sarana elektronik yang dimiliki oleh Pedagang Fisik Emas Digital untuk jual atau beli Emas yang catatan kepemilikan emasnya dilakukan secara digital (elektronis).
2. Emas Digital merupakan Emas yang catatan kepemilikan emasnya dilakukan secara digital (elektronis).
3. Pedagang Fisik Emas Digital merupakan pihak yang telah memperoleh persetujuan dari Bappebti untuk melakukan transaksi Emas baik atas namanya sendiri, atau memfasilitasi transaksi Pelanggan.
4. Pelanggan Emas Digital merupakan pihak yang menggunakan jasa Pedagang Fisik Emas Digital untuk membeli atau menjual emas yang diperdagangkan pada Pasar Fisik Emas Digital.
5. Peserta Emas Digital merupakan pihak yang bertindak selaku penjual atau pembeli Emas pada Bursa Berjangka yang memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan oleh Bursa Berjangka. Tabungan Emas Digital merupakan sebuah bentuk investasi emas tabungan yang memanfaatkan teknologi informasi menjadi alat transaksi secara digital. Tabungan Emas merupakan layanan pembelian dan penjualan emas dengan membeli emas dalam bentuk logam mulia melalui fasilitas mirip menabung. Modal awal investasi emas digital sangat terjangkau, dengan besaran 0,01 gram. Layanan tabungan emas digital

menyampaikan kemudahan kepada masyarakat luas untuk mampu berinvestasi emas.

2.1.4 Dasar Keputusan Investasi

Dasar keputusan investasi merupakan hal-hal dasar berkaitan dengan keputusan dalam melakukan investasi yang dilakukan oleh investor untuk dijadikan sebuah pondasi awal dalam menentukan langkah terbaik dalam menentukankelayakan suatu instrumen investasi. Hal ini akan dilakukan oleh investor dikarenakan akan berkaitan erat dengan imbal hasil yang akan diterima di masa yang akan datang dengan cara menaruh modal pada satu instrumen investasi atau bisa juga lebih. Tujuan ditetapkannya sebuah dasar keputusan dalam berinvestasi adalah dapat mempertimbangkan dan memproyeksikan hasil keuntungan yang akan diperoleh dengan melakukan pertimbangan matang atas risiko dan peluang yang ada.

Pengalaman yang telah dilalui oleh investor pada saat melakukan berinvestasi dan pengetahuan yang telah didapatkan dari pengalaman dalam berinvestasi akan memengaruhi investor dalam melakukan pertimbangan atas keputusan investasi yang akan dilakukan. Akan tetapi tentu saja sebelum melakukan investasi seorang investor telah memiliki sebuah pengetahuan dasar mengenai instrumen investasi dan tata cara pengelolaan keuangan dengan baik sehingga investor dalam mengaplikasikan pengetahuan tersebut dapat disesuaikan dengan karakter investor dalam melakukan investasi.

Haidir (2019) mengatakan bahwa penilaian investor mungkin berasal dari kesadaran mengambil tindakan. Pandangan dan penilaian investor terhadap suatu investasi dapat menjadi lebih kuat, terutama ketika mempertimbangkan untuk memperoleh stabilitas keuangan yang diharapkan. Di sisi lain, sugesti keluarga, lingkungan sekitar, genetik dan faktor lainnya akan memengaruhi pembentukan pola perilaku investor. Hal ini dapat menjelaskan bahwa jika seseorang tertarik untuk berinvestasi, ia akan sering melakukan tindakan yang mengarah pada terwujudnya minat investasi atau keinginan. Tindakan tersebut antara lain berpartisipasi dalam pertemuan sosial atau seminar untuk membahas investasi, menerima proposal investasi, dan memilih investasi.

Ekspektasi imbal hasil yang diharapkan oleh investor biasanya akan menjadi sebuah dasar keputusan dalam melakukan investasi. Hal ini dikarenakan investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan dari imbal hasil yang diharapkan sebelumnya. Dasar keputusan investasi selanjutnya adalah tingkat risiko dari sebuah instrumen investasi karena karakteristik setiap instrumen investasi akan berbeda-beda dan investor harus memahami risiko yang ada. Tetapi ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat return harapan.

2.1.5 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah penerapan pemahaman konsep, risiko, dan keterampilan untuk membuat keputusan yang efektif dalam lingkungan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan pribadi dan sosial dan untuk dapat berpartisipasi dalam pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, kepercayaan dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik.

Pengetahuan adalah apa yang terjadi setelah memersepsikan suatu objek yang unik. Persepsi terjadi melalui panca indera manusia: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan pendengaran. (Notoatmodjo, 2003)

Literasi keuangan menurut (Remund, 2010) merupakan tolak ukur pengetahuan seseorang dalam memahami konsep-konsep keuangan, kemampuan dan keyakinan dalam mengelola keuangan pribadinya melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat dan rencana keuangan jangka panjang yang sehat dengan memperhatikan peristiwa lingkungan dan perubahan kondisi ekonomi yang terjadi. Jadi, istilah literasi keuangan adalah kemampuan seseorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya

2.1.6 Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan yang penting akan memperoleh Investasi yang penting karena dengan adanya perencanaan keuangan dapat mengendalikan pengeluaran yang tidak penting.

Houston (2010) mengatakan bahwa tantangan dalam mengukur perencanaan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu konsep investasi, perlindungan aset yang ada (collateral), pemahaman konsep keuangan, dan konsep pembiayaan. Hal ini tentunya akan meningkatkan kualitas literasi keuangan pribadi, dan meminimalkan risiko dan ketidakpastian pada tingkat investasi yang diharapkan serta memperkuat relevansi. Dengan mempertimbangkan peristiwa lingkungan dan perubahan kondisi ekonomi, keputusan jangka pendek yang tepat dan rencana keuangan jangka panjang yang wajar dibuat untuk mengukur pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi dalam memahami konsep keuangan. Oleh karena itu, istilah literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu untuk membuat keputusan berdasarkan pengaturan keuangan pribadi. Seseorang dapat diukur dari tingkat tabungannya, yang diukur dengan tabungan aktif dan berhemat dan pengendalian diri.

2.2 Gambaran Umum PT Pegadaian

Pegadaian adalah suatu organisasi pengkreditan menggunakan sistem gadai. Organisasi ini pada awalnya berkembang di Italia serta kemudian berkembang pada wilayah-wilayah Eropa lainnya, contohnya Inggris serta Belanda.

Sekitar abad ke-19 sistem gadai masuk ke Indonesia yang dibawa dan dikembangkan oleh Belanda (VOC). Untuk memperlancar kegiatan perekonomiannya VOC mendirikan Bank Van Leening merupakan suatu institut kredit yang memberikan kredit dengan menerapkan sistem gadai, berdasarkan keputusan Gubernur Jendral Van Imhoff Bank Van Leening didirikan pertama di wilayah Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746. Pada tahun 1811-1816, Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia yang berasal dari Belanda, dan hal itu juga berdampak pada Bank Van Leening milik Belanda dibubarkan serta Gubernur Jenderal Thomas Stamford Raffles mengatakan bahwa setiap orang diperbolehkan untuk mendirikan usaha pegadaian dan harus memiliki izin dari pemerintah daerah setempat. Akan tetapi, hal ini mempunyai dampak buruk dikarenakan pendiri pegadaian menetapkan bunga pinjaman dengan sewenang-wenang, akan tetapi disaat Belanda kembali untuk menguasai Indonesia pada tahun 1816 dan memutuskan bahwa aktivitas pegadaian ditangani oleh pihak pemerintah agar bisa memperoleh manfaat yang lebih besar untuk masyarakat, kemudian pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan Staatsblad (Stbl) 1901 No. 131 tanggal 12 Maret 1901 didirikan pegadaian pertama di Sukabumi

(Jawa Barat), sekaligus hal ini adalah awal berdirinya pegadaian di Indonesia, dan menjadi hari ulang tahun pegadaian.

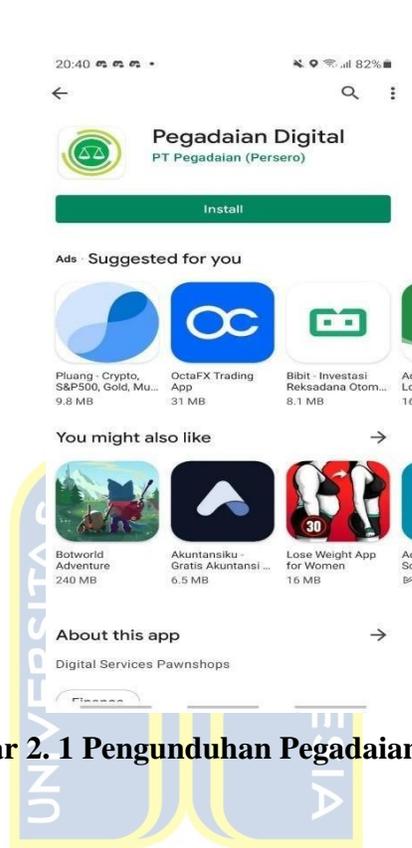
Dalam perkembangannya pegadaian mengalami beberapa kali perubahan status yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) tanggal 1 Januari 1961 kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah angka 7 tahun 1969 menjadi perusahaan Jawatan, selanjutnya sesuai peraturan pemerintah No 10 tahun 1990 berubahlah menjadi Perusahaan umum (PERUM) dan berubah lagi menjadi Perseroan (PERSERO) sampai dengan saat ini.

2.2.1 Visi Dan Misi Perusahaan

Visi : menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan Sebagai Agen Inklusi Keuangan Pilihan Utama Masyarakat

Misi : 1. Memberikan manfaat dan keuntungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan dengan mengembangkan bisnis inti; 2. Membangun bisnis yang lebih beragam dengan mengembangkan bisnis baru untuk menambah proposisi nilai ke nasabah dan pemangku kepentingan; 3. Memberikan *service excellence* dengan fokus nasabah melalui bisnis proses yang lebih sederhana dan digital, teknologi informasi yang handal dan mutakhir, dan praktek manajemen risiko yang kokoh

2.2.2 Langkah-Langkah Dalam Membuka Akun Di Aplikasi Pegadaian Digital



Gambar 2. 1 Pengunduhan Pegadaian Digital

Pertama-tama, kita akan menginstal aplikasi Pegadaian Digital Service



Gambar 2. 2 Registrasi Pegadaian Digital

Setelah aplikasi tersebut diinstal, langkah selanjutnya buka aplikasi tersebut kemudian klik belum punya akun dan calon nasabah melakukan registrasi dengan cara mengisi nama sesuai KTP, nomor handphone, dan e-mail. Gambar kolom registrasi dapat dilihat pada gambar



Gambar 2. 3 Pengisian kode OTP

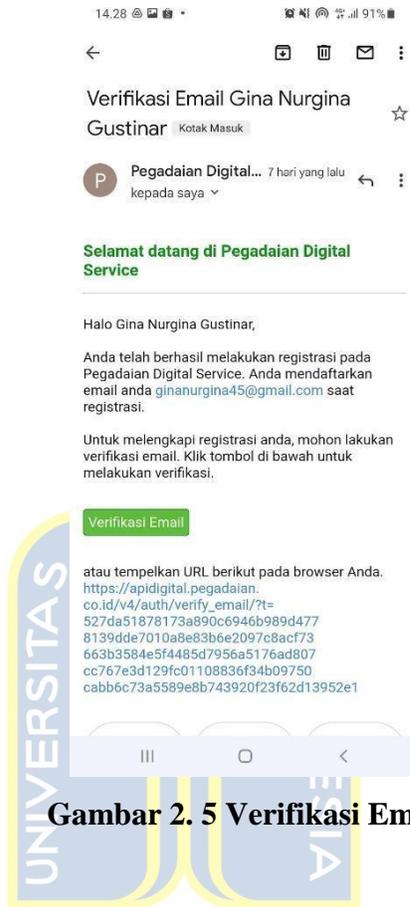
Setelah calon nasabah mengisi nama sesuai KTP, nomor handphone, dan e-mail kemudian tahapan selanjutnya, calon nasabah akan mengisi kode OTP. Kode OTP tersebut akan dikirimkan oleh pihak perusahaan kepada nomor telepon yang telah didaftarkan oleh calon nasabah. Gambar kolom pengisian kode verifikasi dapat dilihat pada gambar.



Gambar 2. 4 Pembuatan Password Akun

Setelah mengisi kode OTP, maka selanjutnya calon nasabah membuat password.

Gambar kolom pengisian password dapat dilihat pada gambar.



Gambar 2. 5 Verifikasi Email

Setelah membuat password, maka tahapan selanjutnya calon nasabah melakukan verifikasi melalui email yang telah didaftarkan Gambar kolom verifikasi email dapat dilihat pada gambar



Gambar 2. 6 Tampilan Pegadaian Digital

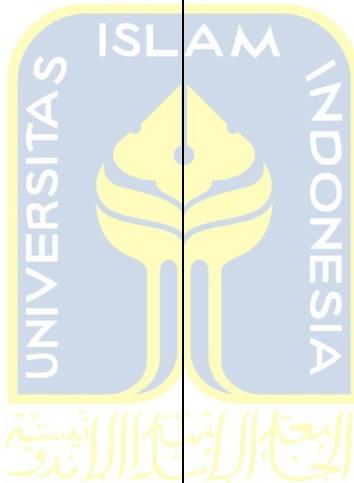
Setelah melakukan verifikasi email, maka nasabah dapat menggunakan aplikasi tersebut sesuai dengan tujuannya. Gambar kolom menu aplikasi pegadaian digital service dapat dilihat pada gambar

2.3 Penelitian Terdahulu

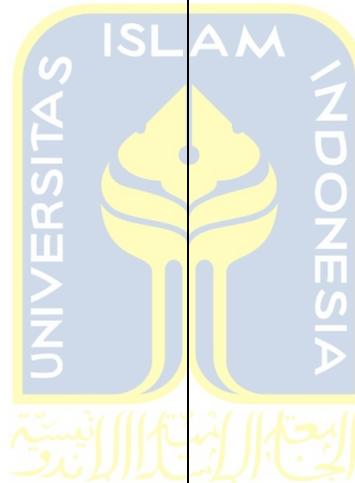
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Pengarang, Tahun, dan Judul	Variabel Penelitian	Sampel	Kesimpulan
1.	Mela Priantika, Sari Wulandari, Mhd. Dani Habra, 2021 Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Menggunakan Produk Tabungan Emas	Dependen : Minat Nasabah Berinvestasi Menggunakan Produk Tabungan Emas Independen : Harga Emas	50 orang nasabah	Pengaruh Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Menggunakan Produk Tabungan Emas adalah positif dan kuat, Harga Emas mempunyai pengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Menggunakan Produk Tabungan Emas, Harga Emas secara parsial berpengaruh terhadap Minat

				<p>Nasabah Berinvestasi Menggunakan Produk Tabungan Emas pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Lubuk Pakam,</p> <p>Harga Emas berpengaruh terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Menggunakan Produk Tabungan Emas pada PT. Pegadaian (Persero) Kantor Cabang Lubuk Pakam.</p>
2.	<p>Nurhikmah Ismaulina, 2020</p> <p>Tabungan Emas Pegadaian Syariah</p>	<p>Dependen :</p> <p>Minat nasabah memilih tabungan emas</p>	<p>88 orang nasabah</p>	<p>Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan terhadap Minat Nasabah,</p> <p>Terdapat pengaruh yang</p>



	<p>dan Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah (Studi Nasabah Pegadaian Syariah Takengon)</p>	<p>Independen : Kualitas Pelayanan, Lokasi, Biaya Administrasi, Transparansi</p>		<p>signifikan antara Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Nasabah,</p> <p>Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Lokasi terhadap Minat Nasabah,</p> <p>Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Biaya Administrasi terhadap Minat Nasabah,</p> <p>Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Transparansi terhadap Minat Nasabah</p>
3.	<p>Yenti, Fitri, & Azzara, Shely</p>	<p>Dependen : minat mahasiswa</p>	<p>Mahasiswa Fakultas</p>	<p>Pengetahuan mahasiswa tentang investasi berpengaruh</p>



	<p>(2021).</p> <p>Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Galeri Investasi Syariah IAIN Batusangkar.</p>	<p>berinvestasi pada galeri investasi syariah IAIN Batusangkar</p> <p>Independen : pengetahuan mahasiswa tentang investasi</p>	<p>Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah mempelajari mata kuliah tentang investasi dan pasar modal. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 81 Mahasiswa</p>	<p>positif secara parsial terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada galeri investasi syariah IAIN Batusangkar.</p>
<p>4.</p>	<p>Andriani, Sri (2019).</p> <p>Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa</p>	<p>Dependen : Minat investasi mahasiswa.</p>	<p>Jumlah mahasiswa Program Studi Manajemen FEB UTS sebesar 205</p>	<p>Sarana & prasarana secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa ditolak, kualitas SDM terhadap minat investasi mahasiswa</p>

		<p>Independen :</p> <p>Pengaruh sarana & prasarana</p> <p>, Pengaruh kualitas SDM</p> <p>, Pengaruh kualitas sosialisasi</p> <p>, Pengaruh harga dan minimal investasi</p>	<p>mahasiswa,</p> <p>mahasiswa yang memiliki <i>account</i> investasi saham melalui Sinarmas Sekuritas ada sekitar 30 mahasiswa.</p>	<p>diterima dan berpengaruh signifikan,</p> <p>kualitas sosialisasi secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa ditolak,</p> <p>harga dan minimal investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa ditolak,</p>
5.	Burhanudin, H., Putra, Sri Bintang Mandala, & Hidayati, Siti Aisyah (2021).	<p>Dependen : Minat Investasi</p> <p>Independen :</p>	<p>60 mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis yang menjadi sampel dalam penelitian</p>	<p>Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Manfaat Investasi</p>

<p>Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal minimal investasi, <i>Return</i> Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram</p>	<p>Pengetahuan investasi, Manfaat investasi, Motivasi investasi, Modal minimal investasi, <i>Return</i> <i>investasi</i></p>	<p>ini yaitu jurusan akuntansi sebanyak 36 mahasiswa, jurusan manajemen 18 mahasiswa dan jurusan ekonomi pembangunan 6 mahasiswa.</p>	<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Motivasi Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Motivasi Investasi memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat investasi, Modal Minimal Investasi tidak berpengaruh terhadap Minat Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, <i>Return</i> Investasi berpengaruh</p>
--	--	---	---

				positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
6.	Pamikatsih, Tri Ratna, & Susanti, Ari (2021). Minat Investasi di Kalangan Mahasiswa Generasi Milenial di Surakarta.	Dependen : Minat Investasi Independen : pengetahuan investasi pasar modal, Return	120 mahasiswa	Pengetahuan investasi pasar modal terhadap variabel minat investasi berpengaruh positif dan signifikan, Return terhadap variabel minat investasi berpengaruh positif dan signifikan

2.4 Hubungan Antar Variabel Dan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Investasi Emas Digital

Menurut Susdiani (2017) pengetahuan keuangan seseorang akan berpengaruh terhadap rencana investasinya terhadap banyak aset. Nidar dan Bestari (2012) mengemukakan bahwa ketika memahami tingkat literasi keuangan individu tinggi secara langsung akan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang investasi, pembiayaan, dan pengelolaan ketidakpastian risiko keuangan.

H1 : Pengetahuan Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi Emas Digital.

2.4.2 Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Investasi Emas Digital

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan tentang mengelola keuangan ketika membuat keputusan keuangan. Pengetahuan berkaitan dengan investasi akan membantu masyarakat meningkatkan pemahaman mereka untuk menghadapi masalah keuangan, sehingga mereka dapat memproses informasi keuangan dan kemudian untuk mengelola keuangan pribadi harus membuat keputusan yang tepat (Margaretha dan Sari, 2015). Menurut Burshan dan Mendhury (2013), pengetahuan investasi adalah keterampilan dalam penilaian serta mewujudkan keputusan yang efektif terkait pengelolaan dana.

H2 : Pengetahuan Investasi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi Emas Digital.

2.4.3 Pengaruh Dasar Keputusan Investasi Terhadap Investasi Emas Digital

Remund (2010) mengatakan bahwa dasar dalam mengambil sebuah keputusan dalam berinvestasi akan berkaitan dengan pengetahuan dan keahlian pada tingkat demografis sosial di dalam memenuhi kebutuhan manusia sangat berbeda. Di mana pada dasarnya pengetahuan berkaitan dengan dasar keputusan investasi akan terfokus pada lima dimensi di antaranya kemampuan dalam mengelola keuangan, kemampuan berkomunikasi dalam konsep keuangan, keahlian dalam mengambil keputusan keuangan, sampai dengan kemampuan untuk merencanakan keuangan di masa depan.

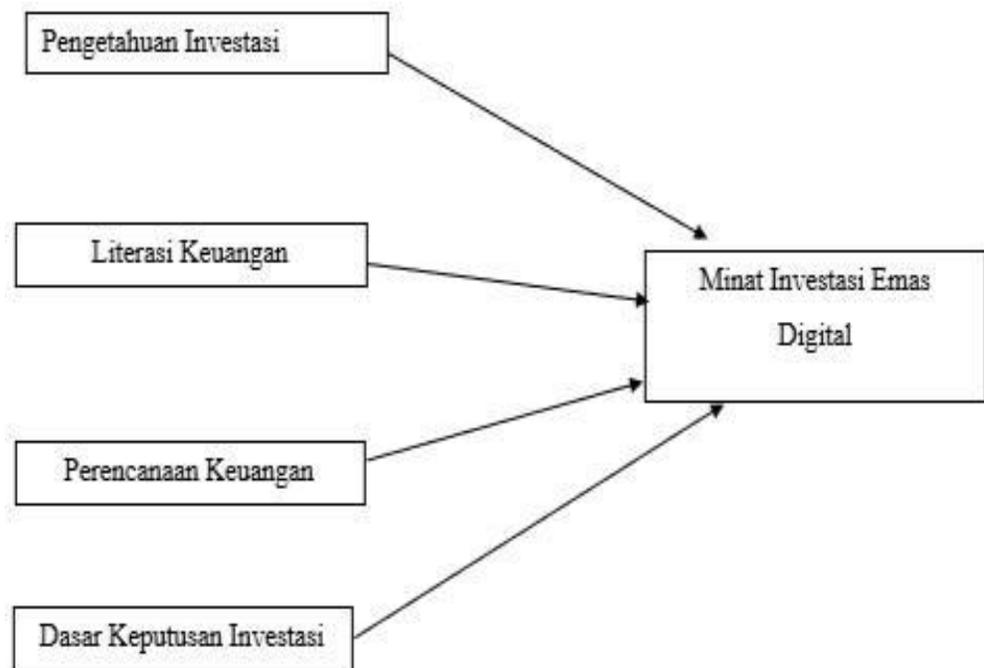
H3 : Dasar Keputusan Investasi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi Emas Digital.

2.4.4 Pengaruh Perencanaan Keuangan Terhadap Investasi Emas Digital

Perilaku keuangan terkait dengan bagaimana seorang individu mengelola tanggung jawab yang mengenai keuangan. Di dalam proses pengelolaan keuangan harus memiliki tanggung jawab keuangan agar mendapatkan hasil yang memuaskan (Ida dan Dwinta, 2010). Sementara itu, menurut Novsinger (2001), perilaku keuangan adalah mengeksplorasi perilaku masyarakat yang sebenarnya mengenai pengambilan keputusan keuangan. Ciri-ciri orang yang mempunyai tanggung jawab dengan perilaku keuangan sering kali menggunakan uang yang dimilikinya secara efektif, seperti menganggarkan, menabung dan mengendalikan pengeluaran, berinvestasi, dan membayar utang tepat waktu.

H4 : Perencanaan Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Investasi Emas Digital.

2.5 Kerangka Penelitian



Gambar 2. 7 Model Kerangka Penelitian 1

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Bentuk, Tempat, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kuantitatif, menekankan pada fenomena objektif, dan melakukan penelitian kuantitatif. Objektivitas desain penelitian ini dimaksimalkan melalui penggunaan angka, pemrosesan statistik, struktur, dan eksperimen terkontrol (Hamdi, 2015). Penelitian dilakukan di Yogyakarta pada mahasiswa FBE UII di bulan Desember 2021.

3.2 Populasi, Metode Pengambilan Sampel, Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah suatu wilayah yang luas, yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, termasuk di dalamnya ciri-ciri atau ciri-ciri yang dapat ditentukan peneliti untuk melakukan penelitian dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018).

Non-probability sampling merupakan salah satu teknik yang tidak memberikan kesempatan/harapan yang sama untuk populasi yang ditentukan sebagai sampel. Purposive sampling adalah merupakan salah satu strategi pengambilan sampel yang memperhitungkan beberapa faktor. Pengambilan sampel menggambarkan dengan pemilihan unit sampel secara acak atas informasi maksimum mengenai fitur yang memikat dari segmen keseluruhan (Guarte, 2006). Alasan memakai teknik purposive sampling yaitu, peneliti lebih memprioritaskan populasi dengan karakteristik yang sama agar lebih mudah dalam mencapai tujuan penelitian.

Cara untuk menetapkan sampel ada dua hal, di antaranya cara menentukan ukuran sampel dan cara menentukan sampel atau teknik sampling. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria tertentu agar dapat dijadikan sampel yaitu :

1. Mahasiswa aktif seluruh program studi FBE UII tahun angkatan 2019-2017
2. Mahasiswa yang sedang atau telah menempuh mata kuliah berkaitan dengan manajemen keuangan
3. Mahasiswa yang sedang atau telah menempuh mata kuliah berkaitan dengan manajemen risiko
4. Mahasiswa yang sedang atau telah menempuh mata kuliah berkaitan dengan investasi



Banyak metode penentuan jumlah sampel yang dapat digunakan. Jumlah sampel yang representatif menurut Ferdinand (2005) minimal sebanyak 30 kali jumlah variabel penelitian. Jadi responden dalam penelitian ini minimal sebanyak $30 \times 5 = 150$ orang responden. Berdasarkan hal tersebut maka penulis menetapkan jumlah sampel penelitian sebanyak 150 orang responden.

3.3 Variabel Penelitian

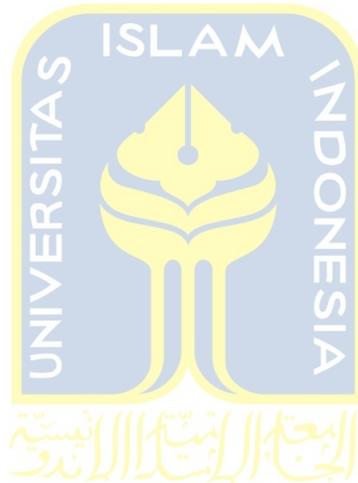
Variabel penelitian Variabel penelitian merupakan sebuah ciri, sifat, maupun nilai seseorang, obyek, maupun kegiatan yang memiliki ragam yang telah ditentukan yang akhirnya dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti (Sugiyono, 2014).

1. Variabel Terikat (Y)

Adapun variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat Investasi Emas Digital.

2. Variabel Bebas (X)

Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Pengetahuan Investasi (X1), Literasi Keuangan (X2), Perencanaan Keuangan (X3), dan Dasar Keputusan Investasi (X4).



3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Literasi Keuangan

Sesuai dengan penelitian Remund (2010) yang dikutip Galang Mabyakto (2017) menjelaskan terdapat lima domain dari literasi keuangan, di antaranya : memahami konsep dasar manajemen keuangan, mampu menjelaskan mengenai konsep keuangan, mampu mengelola keuangan pribadi, dapat membuat sebuah keputusan berkaitan dengan keuangan, dan dapat membuat sebuah perencanaan keuangan di masa depan.

Tabel 3. 1 Pertanyaan Literasi Keuangan

No	Pertanyaan
1.	Saya telah memahami konsep dasar manajemen keuangan yang telah diajarkan oleh dosen.

2.	Saya dapat menjelaskan secara sederhana mengenai konsep keuangan.
3.	Saya telah mampu mengelola keuangan pribadi,
4.	Saya telah mampu membuat sebuah keputusan berkaitan dengan keuangan pribadi.
5.	Saya telah merencanakan keuangan untuk masa depan.

3.4.2 Perencanaan Keuangan

Menurut Ricciardi (2000) dalam Arianti (2018), perencanaan keuangan merupakan suatu disiplin, yang ada dan terus menerus menyatu dalam interaksi berbagai disiplin ilmu, sehingga pembahasannya tidak terisolasi. Menurut Baiq Fitriarianti (2020) yang dikutip oleh Naababan (2012), indikator perencanaan keuangan yang diusulkan adalah sebagai berikut: 1. Bayar tagihan tepat waktu; 2. Menyusun anggaran belanja bulanan; 3. Merencanakan pengeluaran (harian, bulanan, dll); 4. Menyisihkan dana untuk pengeluaran tak terduga; 5. Menabung secara teratur; dan 6. Membandingkan harga antar toko atau supermarket sebelum membeli suatu barang.

Tabel 3. 2 Pertanyaan Perencanaan Keuangan

No	Pertanyaan
1.	Saya membayarkan tagihan bulanan baik dalam bentuk pulsa, kuota, dll secara tepat waktu.

2.	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran bulanan.
3.	Saya melakukan pencatatan pengeluaran pada saat belanja.
4.	Saya sudah mempersiapkan dana untuk pengeluaran tak terduga
5.	Saya sudah terbiasa menabung secara rutin.
6.	Saya akan membandingkan harga antar toko atau swalayan sebelum memutuskan untuk membeli suatu barang baik secara daring maupun luring.

3.4.3 Pengetahuan Investasi

Syahyunan (2013) menjelaskan bahwa investasi dapat memperoleh keuntungan di masa yang akan datang dengan cara membuat komitmen sejumlah dana maupun sumber daya lain yang dilakukan saat ini. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pemahaman akan investasi merupakan informasi mengenai pengalokasian sumber daya untuk memperoleh keuntungan di masa depan.

Pengetahuan tentang jenis alat investasi adalah pemahaman mengenai berbagai macam investasi, yang dapat dibagi menjadi investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung merupakan penanaman modal dalam aset

maupun faktor produksi untuk mengembangkan usaha. Investasi langsung juga disebut juga investasi fisik atau investasi yang bentuknya jelas dan mudah diamati serta dapat diukur hasilnya. Investasi tidak langsung adalah investasi yang tidak ditanamkan pada aset atau faktor produksi, tetapi pada aset finansial.

Tabel 3. 3 Pertanyaan Pengetahuan Investasi

No	Pertanyaan
1.	Saya percaya bahwa emas merupakan investasi yang mudah untuk dilakukan.
2.	Saya percaya bahwa pihak yang memiliki dana adalah perusahaan dan pihak yang kekurangan dana adalah masyarakat
3.	Saya percaya bahwa emas tidak memiliki jangka waktu/jatuh tempo
4.	Saya percaya bahwa berinvestasi emas menawarkan keuntungan lebih tinggi dibanding obligasi

3.4.4 Dasar Keputusan Investasi

Dalam menentukan investasi terdapat beberapa alasan yang berbeda. Faktor utama yang perlu dipertimbangkan adalah tingkat risiko dan pengembalian. Kecenderungannya adalah seseorang ingin mendapatkan return yang tinggi dengan risiko yang rendah. Semakin tinggi risikonya, semakin tinggi pengembaliannya. Suatu bentuk pengorbanan kekayaan saat ini dan memperoleh

keuntungan masa depan dengan risiko tertentu. Beberapa pertimbangan antara lain pengembalian investasi (Return), risiko (Risk) dan jangka waktu (The Time Factor) (Jogiyanto dalam Tandio, 2016).

Tabel 3. 4 Pertanyaan Dasar Keputusan Investasi

No	Pertanyaan
1.	Saya melakukan investasi emas karena mempunyai return yang tinggi.
2.	Saya menilai bahwa risiko dalam berinvestasi emas rendah.
3.	Saya melakukan investasi emas karena harga emas cenderung stabil.
4.	Saya berpendapat bahwa emas merupakan aset lancar karena dapat dijual setiap saat

3.4.5 Minat Investasi Emas Digital

Minat adalah keinginan yang ditimbulkan oleh diri sendiri tanpa adanya bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan bersama. Minat merupakan kecenderungan untuk memperhatikan serta bertindak untuk melaksanakan kegiatan maupun keadaan yang membuat objek minat, dan disertai dengan rasa gembira (Romdhoni & Sari, 2018). Niat di dalam diri seseorang bisa menjadi petunjuk mengenai perilaku yang akan dilakukan oleh orang tersebut. Ini menunjukkan seseorang yang mempunyai minat untuk berinvestasi kemungkinan

orang tersebut akan berbuat suatu hal agar minatnya untuk berinvestasi dapat terwujud.

Tabel 3. 5 Pertanyaan Minat Investasi Emas Digital

No	Pertanyaan
1.	Saya sudah mengetahui informasi yang memadai untuk melakukan investasi emas digital.
2.	Saya memiliki niat yang tinggi untuk mencari informasi investasi untuk berinvestasi emas digital
3.	Saya mendapatkan kemudahan dalam mengakses dan melakukan investasi emas digital

3.5 Metode Pengukuran Data

Metode pengukuran data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2019), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang diukur dengan menggunakan skala Likert akan dijabarkan menjadi indikator yang kemudian menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Pengukuran variabel menggunakan skala likert dengan lima skala. Skala likert yang digunakan adalah sebagai berikut: 5 poin menunjukkan sangat setuju ; 4 poin

menunjukkan setuju; 3 poin menunjukkan kurang setuju ; 2 poin menunjukkan tidak setuju; dan 1 poin menunjukkan penilaian sangat tidak setuju.

3.6 Metode Pengujian Instrumen

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran dari penyebaran hasil masing-masing variabel dalam penelitian. Nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari variabel penelitian digambarkan sebagai variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini. Karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan dengan menggunakan statistik deskriptif.

3.6.1.1 Analisis Structural Equation Model (SEM)

Persamaan struktural persamaan model (SEM) digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini. Pemodelan SEM merupakan langkah maju dari analisis rute yang memungkinkan pemeriksaan yang lebih menyeluruh dari hubungan sebab akibat antara faktor eksogen dan endogen. Abdullah bin Abdullah bin Abdullah bin Abdul (2015). SEM dapat digunakan untuk menentukan tidak hanya hubungan sebab akibat (langsung dan tidak langsung) pada variabel atau konstruk yang diamati, tetapi juga komponen yang berkontribusi pada produksi konstruk. Akibatnya, hubungan sebab

akibat antara variabel atau konstruksi menjadi lebih teliti, akurat, dan instruktif.

3.6.1.2 Parsial Least Square (PLS)

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang dikenal dengan Partial Least Squares (PLS). Abdullah percaya bahwa PLS adalah alat analisis yang kuat karena tidak bergantung pada banyak asumsi (2015). Kelebihan dari pendekatan PLS ini adalah data tidak perlu berdistribusi normal multivariat, ukuran sampel tidak perlu besar, dan PLS dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten serta untuk mengonfirmasi teori. Dalam penelitian ini, pengujian data statistik inferensial dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Statistik inferensial (juga dikenal sebagai statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah pendekatan statistik untuk menganalisis data sampel dan menerapkan temuannya ke seluruh populasi, menurut Sugiyono (2013). Kemudian dimulai dengan pengujian hipotesis, pengukuran dilakukan dengan menggunakan software SmartPLS (Partial Least Square).

3.6.1.3 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Outer model sering juga disebut (outer relation atau model measurement model) yang mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Model pengukuran (outer model)

digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur, Abdillah (2009). Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi respondendalam menjawab item pertanyaan dalam kuesioner atau instrumen penelitian. Penjelasan lebih lanjut model pengukuran (outer model) dengan menggunakan uji Convergent Validity, Discriminant Validity, dan Composite Reliability adalah sebagai berikut:

1. Convergent Validity

Korelasi antara skor indikator dan variabel menunjukkan validitas konvergen model pengukuran. Jika indikator tersebut memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,5 atau menunjukkan semua dimensi outer loading variabel dengan nilai loading lebih besar dari 0,5 maka dianggap valid (Abdullah, 2015). Loading factor 0,5-0,6 masih dianggap cukup dalam penelitian pada tahap awal penyusunan skala pengukuran (Chin, 1998 Alam Ghozali danLatan 2015). Lebih lanjut, menurut Ghozali dan Latan (2015), validitas konvergen mengacu pada gagasan bahwa konstruk yang berbeda (variabel manifest) tidak boleh dikaitkan secara substansial.

2. Discriminant Validity

Ketika dua instrumen berbeda yang mengukur dua konstruk yang tidak berkorelasi memberikan skor yang tidak berkorelasi, ini dikenal sebagai

validitas diskriminan (Hartono, 2008: 64 dalam Jogiyanto, 2011). Penilaian cross loading menggunakan konstruk digunakan untuk menguji validitas diskriminan model pengukuran dengan indikator refleksif. Metode diskriminan validitas, menurut Ghozali dan Latan (2015), adalah menilai validitas diskriminan dengan indikator refleksif, terutama dengan melihat nilai cross loading untuk setiap variabel yang harus lebih dari 0,7. Metode lain adalah dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari masing-masing konstruk dari average variance extract (AVE) dengan korelasi antara konstruklain dalam model; ini dikenal sebagai validitas diskriminan (Fornel dan Larcker 1981 dalam Ghozali dan Latan) (2015).

3. Composite Reliability

Mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Namun menggunakan Cronbach's Alpha untuk menguji reliabilitas konstruk akan memberikan nilai yang lebih rendah (underestimate) sehingga lebih disarankan untuk menggunakan Composit Reliability. Uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai composite reliability. Composite reliability adalah nilai batas yang diterima untuk tingkat reliabilitas komposisi (PC) adalah lebih besar dari 0,7 (Abdullah, 2015).

3.6.1.4 Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Inner model, yaitu spesifikasi hubungan antar variabel laten (structural model), disebut juga dengan inner relation, menggambarkan hubungan antar variabel laten berdasarkan teori substantif penelitian. Tanpa kehilangan sifat umumnya, diasumsikan bahwa variabel laten dan indikatornya atau variabel manifest di skala zero means dan unit varian sama dengan satu, sehingga parameter lokasi (parameter konstanta) dapat dihilangkan dari model (Jaya, 2008). Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q square test untuk predictive relevance dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

1. R Square

Dalam menilai struktural dimulai dengan melihat nilai R-squares untuk setiap nilai variabel endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai R-squares (R^2) dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh yang substantif. Nilai R-squares 0.75, 0.50 dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderat dan lemah (Hair et al. dalam Ghazali dan Latan (2015). Hasil dari PLS R-squares merepresentasikan jumlah variance dari konstruk yang dijelaskan oleh model (Ghozali dan Latan, 2015). Semakin tinggi nilai R^2 berarti semakin baik model prediksi dan model penelitian yang diajukan.

2. Q Square

Di Samping melihat besarnya R-square, evaluasi model PLS dapat juga dilakukan dengan Q² predictive relevance atau predictive sample reuse untuk merepresentasi sintesis dari cross-validation dan fungsi fitting dengan prediksi dari observed variabel dan estimasi dari parameter konstruk. Nilai Q² > 0 menunjukkan bahwa model mempunyai predictive relevance, sedangkan nilai Q² < 0 menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance (Ghoali dan Latan, 2015). Q² mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.

3. Quality Index

Selanjutnya, pemodelan rute PLS dapat mengestimasi goodness of fit dengan indeks Gof dengan mengidentifikasi kriteria optimasi global. Tenenhaus dkk. (2005) menetapkan indeks Gof, yang digunakan untuk mengevaluasi pengukuran dan model struktural serta memberikan ukuran dasar prediksi model secara keseluruhan. 0,10 (GoF kecil), 0,25 (GoF sedang), dan 0,36 (GoF besar) adalah kriteria nilai GoF (Ghozali dan Latan, 2015: 82- 83). Akar kuadrat dari indeks komunalitas rata-rata dan nilai rata-rata R- Squares digunakan dalam perhitungan untuk menghitung GoF. (Tanenhaus dkk. 2004 dalam Ghozali dan Latan, 2015: 82) sebagai berikut:

$$o = \sqrt{o^2}$$

Keterangan:

GoF = Goodness of Fit

Com = Average communality index

R = Average R-Squares

3.6.2 Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Dalam menilai signifikansi pengaruh antar variabel, perlu dilakukan prosedur bootstrapping. Prosedur bootstrap menggunakan seluruh sampel asli untuk melakukan resampling kembali. Hair et al. (2010) dan Henseler et al. (2009) menyarankan number of bootstrap samples sebesar 5.000 dengan catatan jumlah tersebut harus lebih besar dari original sampel. Namun beberapa literatur (Chin, 2003) menyarankan number of bootstrap samples sebesar 200-1000 sudah cukup untuk mengoreksi standar error estimate PLS (Ghozali dan Latan, 2015). Dalam metode resampling bootstrap, nilai signifikansi yang digunakan (two-tailed) t-value 1,65 (significance level = 10%), 1,96 (significance level = 5% dan 2,58 (significance level = 1%).

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif

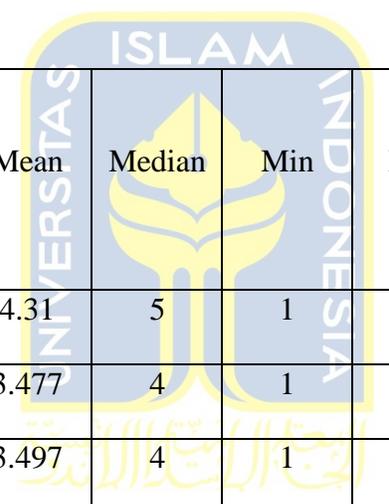
Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari variabel penelitian. Statistik deskriptif menggambarkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif selengkapnya dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Literasi Keuangan

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
LK1	3.987	4	2	5	0.77
LK2	3.897	4	1	5	0.805
LK3	4.019	4	2	5	0.732
LK4	4.252	4	2	5	0.678
LK5	4	4	1	5	0.971

Berdasarkan tabel 4.1 pada variabel Literasi Keuangan diketahui terdapat 5 indikator pertanyaan, diperoleh bahwa rata-rata jawaban indikator terendah yaitu pada indikator LK2 “Saya dapat menjelaskan secara sederhana mengenai konsep keuangan” yaitu sebesar 3,897 sedangkan rata-rata jawaban indikator tertinggi yaitu pada indikator LK4 “Saya telah mampu membuat sebuah keputusan berkaitan dengan keuangan pribadi” sebesar 4,252. Berikut statistik deskriptif variabel Perencanaan Keuangan.

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Perencanaan Keuangan



	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
PK1	4.31	5	1	5	0.847
PK2	3.477	4	1	5	1.115
PK3	3.497	4	1	5	1.166
PK4	3.845	4	1	5	0.985
PK5	3.748	4	1	5	1.032
PK6	3.832	4	1	5	1.179

Berdasarkan tabel 4.2 pada variabel Perencanaan Keuangan diketahui terdapat 6 indikator pertanyaan, diperoleh bahwa rata-rata jawaban indikator terendah yaitu pada indikator PK2 “”Saya selalu membuat anggaran pengeluaran bulanan yaitu

sebesar 3,477 sedangkan rata-rata jawaban indikator tertinggi yaitu pada indikator PK1 “Saya membayarkan tagihan bulanan baik dalam bentuk pulsa, kuota, dll secara tepat waktu” sebesar 4,31. Berikut statistik deskriptif variabel Pengetahuan Investasi.

Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif Pengetahuan Investasi

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
PI1	4.439	5	3	5	0.701
PI2	3.568	4	1	5	1.107
PI3	4.297	4	1	5	0.813
PI4	3.974	4	1	5	0.977

Berdasarkan tabel 4.3 pada variabel Pengetahuan Investasi diketahui terdapat 4 indikator pertanyaan, diperoleh bahwa rata-rata jawaban indikator terendah yaitu pada indikator PI2 “Saya percaya bahwa pihak yang memiliki dana adalah perusahaan dan pihak yang kekurangan dana adalah masyarakat” yaitu sebesar 3,568 sedangkan rata-rata jawaban indikator tertinggi yaitu pada indikator PI1 “Saya percaya bahwa emas merupakan investasi yang mudah untuk dilakukan” sebesar 4,439. Berikut statistik deskriptif variabel Dasar Keputusan Investasi.

Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Dasar Keputusan Investasi

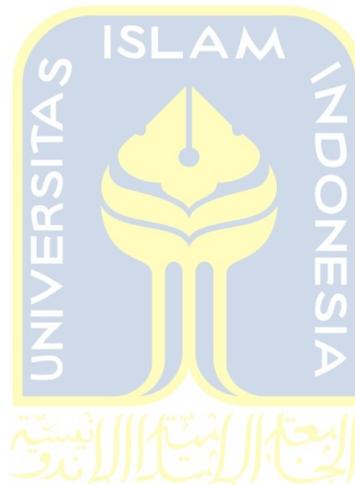
	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
DK1	3.768	4	1	5	1.008
DK2	3.994	4	1	5	0.912
DK3	4.097	4	1	5	0.878
DK4	4.219	4	1	5	0.86

Berdasarkan tabel 4.4 pada variabel Dasar Keputusan Investasi diketahui terdapat 4 indikator pertanyaan, diperoleh bahwa rata-rata jawaban indikator terendah yaitu pada indikator DK1 “”Saya melakukan investasi emas karena mempunyai return yang tinggi yaitu sebesar 3,768 sedangkan rata-rata jawaban indikator tertinggi yaitu pada indikator DK4 “”Saya berpendapat bahwa emas merupakan aset lancar karena dapat dijual setiap saat”” sebesar 4,219. Berikut statistik deskriptif variabel Minat Investasi Emas Digital.

Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Minat Investasi Emas Digital

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
					n

MI1	3.723	4	1	5	0.987
MI2	3.8	4	1	5	1.08



MI3	3.89	4	1	5	0.968
-----	------	---	---	---	-------

Berdasarkan tabel 4.5 pada variabel Minat Investasi Emas Digital diketahui terdapat 3 indikator pertanyaan, diperoleh bahwa rata-rata jawaban indikator terendah yaitu pada indikator MI1 “Saya sudah mengetahui informasi yang memadai untuk melakukan investasi emas digital” yaitu sebesar 3,723 sedangkan rata-rata jawaban indikator tertinggi yaitu pada indikator MI3 “Saya mendapatkan kemudahan dalam mengakses dan melakukan investasi emas digital” sebesar 3,89.

4.2 Model Pengukuran (Outer Model)

4.2.1 Pengujian Validitas (Convergent Validity)

Pengujian validitas atau *convergent validity* menggunakan nilai outer loading. Berikut merupakan hasil pengujian validitas terhadap masing-masing variabel.

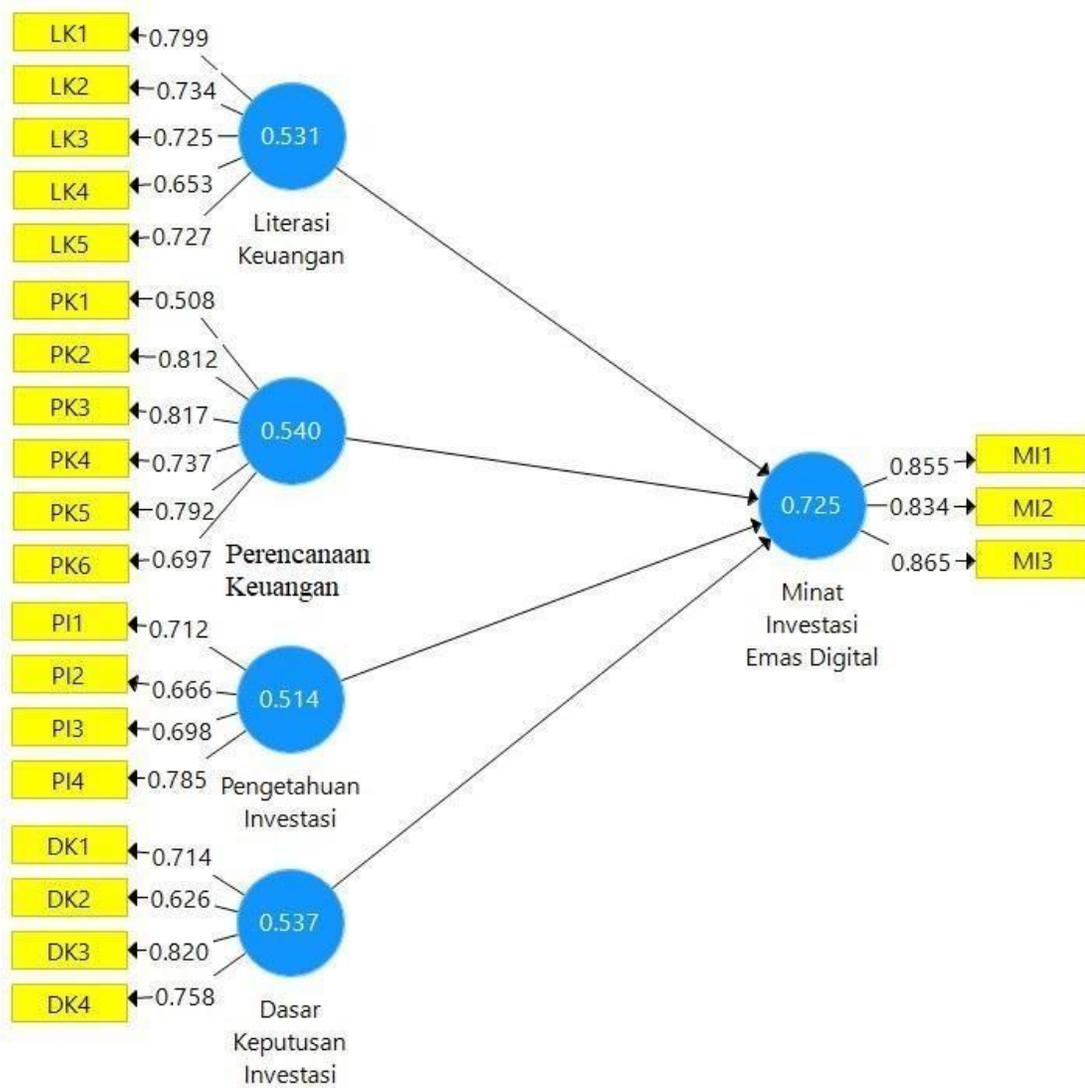
Tabel 4. 6 Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	Faktor Loading	Keterangan
Dasar Keputusan Investasi	DK1	0.714	Valid
	DK2	0.626	Valid
	DK3	0.82	Valid
	DK4	0.758	Valid
Literasi Keuangan	LK1	0.799	Valid

	LK2	0.734	Valid
	LK3	0.725	Valid
	LK4	0.653	Valid
	LK5	0.727	Valid
Minat Investasi Emas Digital	MI1	0.855	Valid
	MI2	0.834	Valid
	MI3	0.865	Valid
Pengetahuan Investasi	IPI1	0.712	Valid
	PI2	0.666	Valid
	PI3	0.698	Valid
	PI4	0.785	Valid
Perencanaan Keuangan	PK1	0.508	Valid
	PK2	0.812	Valid
	PK3	0.817	Valid
	PK4	0.737	Valid
	PK5	0.792	Valid
	PK6	0.697	Valid

Hasil pengolahan dengan menggunakan SmartPLS dapat dilihat pada Tabel di atas Nilai outer model atau korelasi antara konstruk dengan variabel menunjukkan

bahwa secara keseluruhan nilai loading factor lebih besar dari 0,5 sehingga konstruk untuk semua variabel sudah valid dari model. Berikut merupakan hasil model struktural outer model awal.



Gambar 4. 1 Model Struktural Outer Model

4.2.2 Pengujian Validitas Diskriminan (Discriminant Validity)

Setelah dilakukan pengujian validitas menggunakan nilai outer loading, selanjutnya dilakukan pengujian validitas diskriminan menggunakan nilai *average variance extracted* (AVE). berikut merupakan hasil uji diskriminan.

Tabel 4. 7 Pengujian Validitas Diskriminan

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0.531
Perencanaan Keuangan	0.540
Pengetahuan Investasi	0.514
Dasar Keputusan Investasi	0.537
Minat Investasi Emas Digital	0.725

Pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar perbedaan antar variabel. Nilai yang dilihat dalam pengujian ini adalah nilai *average variance extracted* (AVE) secara keseluruhan semua variabel memiliki nilai $AVE > 0,5$ sehingga dinyatakan valid. Hasil pengukuran dari *Cross loading* dapat disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 8 Cross Loading antara Variabel Laten dengan Indikator

	Dasar Keputusa n Investasi	Literasi Keuanga n	Minat Investas i Emas Digital	Pengetahua n Investasi	Perencanaa n Keuangan
--	-------------------------------------	--------------------------	--	---------------------------	--------------------------

DK1	0.714	0.346	0.47	0.569	0.358
DK2	0.626	0.253	0.328	0.34	0.211
DK3	0.82	0.331	0.497	0.461	0.289
DK4	0.758	0.217	0.467	0.508	0.132
LK1	0.319	0.799	0.373	0.459	0.448
LK2	0.356	0.734	0.312	0.415	0.503
LK3	0.224	0.725	0.319	0.278	0.427
LK4	0.259	0.653	0.244	0.212	0.295
LK5	0.271	0.727	0.32	0.302	0.618
MI1	0.502	0.439	0.855	0.52	0.364
MI2	0.559	0.331	0.834	0.544	0.308
MI3	0.494	0.34	0.865	0.474	0.418
PI1	0.517	0.384	0.456	0.712	0.197
PI2	0.338	0.286	0.465	0.666	0.375
PI3	0.445	0.299	0.364	0.698	0.167
PI4	0.561	0.364	0.424	0.785	0.245
PK1	0.335	0.416	0.27	0.286	0.608
PK2	0.24	0.466	0.32	0.246	0.812
PK3	0.271	0.46	0.34	0.31	0.817
PK4	0.216	0.531	0.349	0.19	0.737
PK5	0.253	0.511	0.319	0.244	0.792

PK6	0.186	0.389	0.257	0.287	0.697
-----	-------	-------	-------	-------	--------------

Hasil dari *cross loading* antara semua variabel laten dengan variabel indikator yang telah ditunjukkan pada Tabel 4.7 bahwa nilai dari suatu indikator lebih besar dalam menghitung variabel dari konstruk yang lain. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dinyatakan bahwa setiap indikator yang digunakan telah memiliki *discriminant validity* yang baik untuk membentuk variabelnya masing-masing.

4.2.3 Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliabel atau tidak. Pengujian reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability*. Berikut merupakan hasil pengujian reliabilitas.

Tabel 4. 9 Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Rule of Thumb	Evaluasi Model
Literasi Keuangan	0.780	0.850	> 0.60	Reliabel
Perencanaan Keuangan	0.823	0.873		Reliabel
Pengetahuan Investasi	0.684	0.808		Reliabel

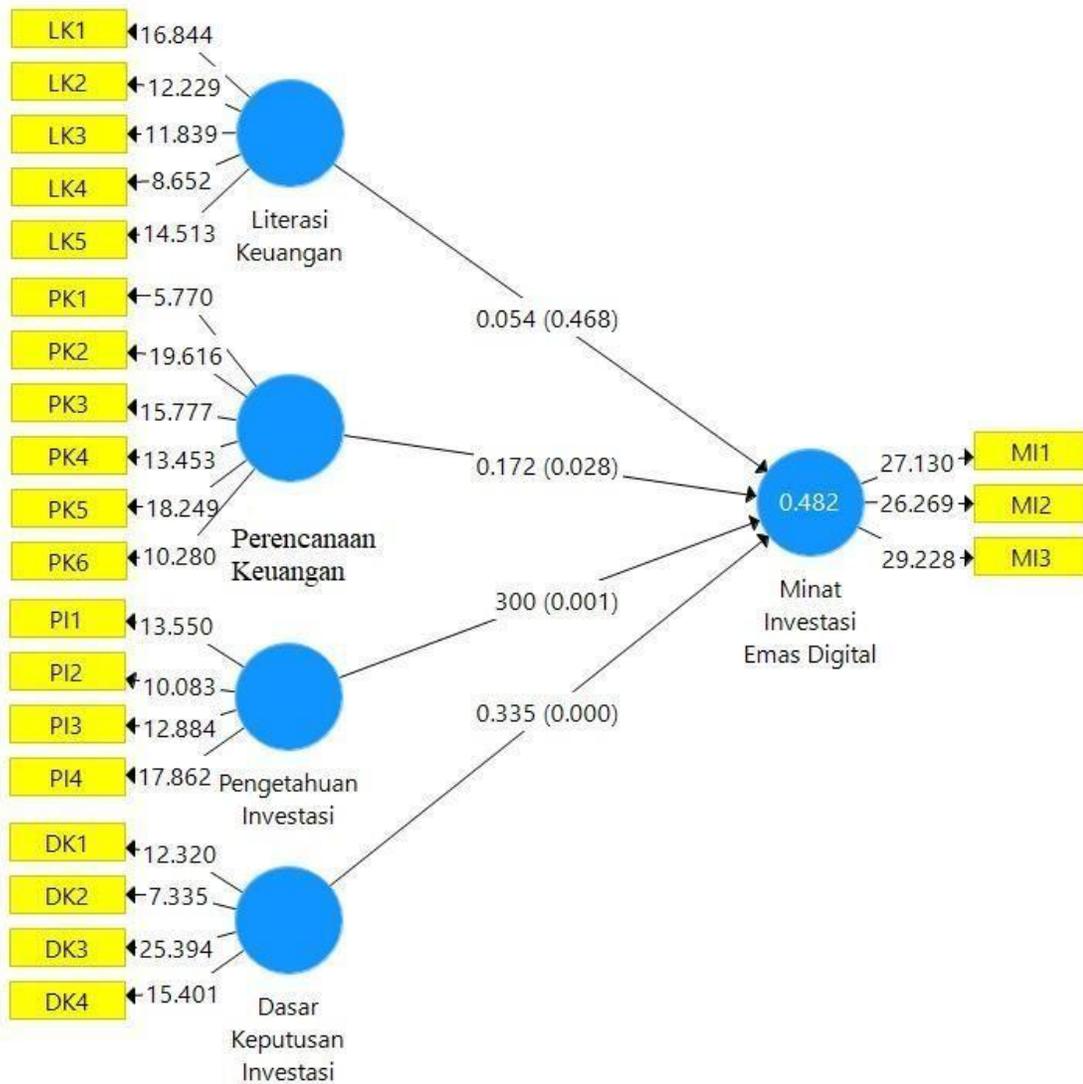
Dasar Keputusan Investasi	0.711	0.821	Reliabel
Minat Investasi Emas Digital	0.810	0.888	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa konstruk untuk variabel Manajemen semua variabel memenuhi kriteria reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* dan *composite reliability* yang diperoleh dari hasil estimasi SmartPLS. Nilai yang dihasilkan adalah $> 0,60$ sebagaimana kriteria yang direkomendasikan.

4.3 Model Struktural (Inner Model)

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.





Gambar 4. 2 Model Struktural Inner Model

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* dan *Q Square* untuk setiap variabel laten dependen. Tabel 4.9 merupakan hasil estimasi *R-square* dan *Q Square* dengan menggunakan SmartPLS.

Tabel 4. 10 Nilai R Square dan Q Square

Variabel	<i>R Square</i>	<i>Q Square</i>
Minat Investasi Emas Digital	0,482	0,333

Pada prinsipnya penelitian ini menggunakan 1 buah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil nilai *R Square* variabel Minat Investasi Emas Digital yaitu 0,482 atau 48,2% artinya variabel Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Pengetahuan Investasi dan Dasar Keputusan Investasi secara substansial dapat menjelaskan variabel Minat Investasi Emas Digital dengan tingkat 48,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam variabel penelitian ini.

Kemudian nilai *Q Square* variabel Minat Investasi Emas Digital yaitu sebesar 0,333 artinya lebih besar dari 1 sehingga menunjukkan bahwa model mempunyai *predictive relevance*. Selanjutnya untuk melihat *quality index* menggunakan *Goodness of Fit* (GoF) diperoleh sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 o &= \sqrt{o^2} \\
 o &= \sqrt{0,569 \cdot 0,482^2} \\
 o &= 0,364
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan *quality index* menggunakan *Goodness of Fit* (GoF) diperoleh nilai GoF yaitu sebesar 0,364 artinya model yang digunakan pada penelitian ini memiliki prediksi model yang baik.

4.4 Pengujian Hipotesis

Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada output *path coefficient*.

Tabel 4. 11 Pengujian Hipotesis

	Original Sample Mean	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
Pengetahuan Literasi Keuangan -> Terhadap Minat Investasi Emas Digital	0.054	0.060	0.074	0.726	0.468
Pengetahuan Investasi -> Minat Investasi Emas Digital	0.300	0.311	0.086	3.473	0.001
Dasar Keputusan -> Minat Investasi Emas Digital	0.335	0.326	0.083	4.051	0.000
Perencanaan Keuangan-> Minat Investasi Emas Digital	0.172	0.177	0.078	2.201	0.028

Berdasarkan pengujian hipotesis pengaruh langsung di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Pengujian hipotesis 1 (Pengetahuan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Emas Digital)

Hasil pengujian hubungan variabel Literasi Keuangan terhadap variabel Minat Investasi Emas Digital menunjukkan nilai estimasi sebesar 0,054 (positif) dan nilai p-value sebesar 0,468 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Minat Investasi Emas Digital yang berarti tidak sesuai dengan hipotesis 1 (**hipotesis 1 ditolak**).

Pengetahuan literasi keuangan bagi para mahasiswa-mahasiswi FBE UII hanya pengetahuan akan tetapi belum dapat mengimplementasikannya. Yang di mana, bisa saja seseorang dengan pengetahuan literasi keuangan yang tinggi mempunyai perilaku konsumtif yang tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor misalnya lingkungan pertemanan yang konsumtif, dan keadaan finansial. Seseorang yang mempunyai lingkungan pertemanan yang tidak konsumtif dan keadaan finansial yang cukup serta memiliki literasi keuangan yang tinggi, kemungkinan besar mempunyai tabungan, dana darurat, serta sudah menginvestasikan asetnya, dan apabila masih memiliki dana sisa maka akan digunakan untuk membeli barang yang sebenarnya tidak dibutuhkan, akan tetapi hanya sekedar untuk cuci mata belaka. (Agatha Honggo Winarta, Hamfri Hamfri Djajakerta, Samuel Wirawan, 2019)

b. Pengujian hipotesis 2 (Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Emas Digital)

Hasil pengujian hubungan variabel Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Emas Digital menunjukkan nilai estimasi sebesar 0,300 (positif) dan nilai p-value sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi Emas Digital yang berarti sesuai dengan hipotesis 2 (**hipotesis 2 diterima**).

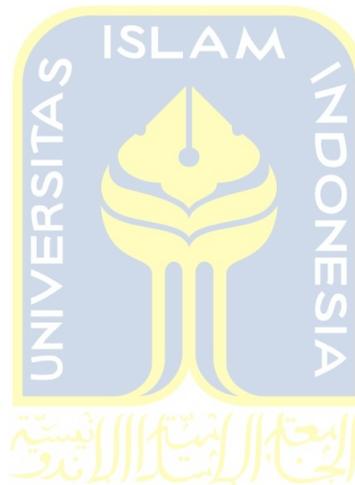
c. Pengujian hipotesis 3 (Dasar Keputusan Investasi Terhadap Minat Investasi Emas Digital)

Hasil pengujian hubungan variabel Dasar Keputusan Investasi terhadap variabel Minat Investasi Emas Digital menunjukkan nilai estimasi sebesar 0,335 (positif) dan nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Dasar Keputusan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi Emas Digital yang berarti sesuai dengan hipotesis 3 (**hipotesis 3 diterima**).

d. Pengujian hipotesis 4 (Perencanaan Keuangan Terhadap Minat Investasi Emas Digital)

Hasil pengujian hubungan variabel Perencanaan Keuangan terhadap variabel Minat Investasi Emas Digital menunjukkan nilai estimasi sebesar 0,172 (positif) dan nilai p-value sebesar 0,028 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat

disimpulkan bahwa Perencanaan Keuangan Investasi positif signifikan terhadap Minat Investasi Emas Digital yang berarti sesuai dengan hipotesis 4 (**hipotesis 4 diterima**).



BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat investasi emas digital. Hal ini dapat diartikan bahwa, masih ada mahasiswa-mahasiswi FBE UII yang tidak mengerti mengenai literasi keuangan.
2. Variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi emas digital. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi mahasiswa-mahasiswi FBE UII, maka semakin tinggi minat investasi emas digital.
3. Variabel dasar keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi emas digital. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa-mahasiswi FBE UII memiliki dasar keputusan investasi yang semakin matang maka akan semakin tinggi minat terhadap investasi emas digital.
4. Variabel perencanaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi emas digital. Hal ini dapat diartikan apabila mahasiswa-mahasiswi FBE UII memiliki perencanaan keuangan yang matang maka akan semakin tinggi untuk mempunyai minat investasi emas digital.

5.2 Keterbatasan dalam penelitian

Selama proses penelitian yang dilakukan, penulis menemukan beberapa keterbatasan yang memengaruhi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Responden dalam penelitian ini hanya mahasiswa-mahasiswi FBE UII angkatan 2017-2019. yang telah mengambil mata kuliah Manajemen Keuangan 1 dan 2,

Manajemen Risiko Investasi. Sehingga tidak mencakup seluruh mata kuliah yang bisa saja menjadi pertimbangan lain dalam melakukan minat dan keputusan investasi emas digital.

2. Proses pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara *online* melalui *google form*. Data yang dianalisis dalam penelitian ini didasarkan pada persepsi tanggapan responden, sehingga mempunyai kemungkinan akan sikap responden yang tidak jujur atau serius saat mengisi kuesioner dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tidak terjadi.
3. Variabel yang diteliti di dalam penelitian ini hanya 4 yaitu pengetahuan literasi keuangan, pengetahuan investasi, dasar keputusan investasi, dan perencanaan keuangan sehingga tidak mencakup dan mengetahui seluruh variabel yang dapat memengaruhi minat investasi emas digital menggunakan aplikasi pegadaian digital.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, saran yang dapat peneliti berikan untuk dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

Pada penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan variabel lainnya yang memengaruhi minat investasi mahasiswa-mahasiswi FBE UII terhadap investasi emas digital melalui aplikasi pegadaian digital. Variabel lainnya yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya seperti: gaya hidup dan faktor lingkungan eksternal.

DAFTAR PUSTAKA

Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13-36.

Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.

Arianti, Baiq Fitri (2020). PENGARUH PENDAPATAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MELALUI KEPUTUSAN BERINVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13-36, ISSN 2303-0364, UNIB Press, <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi. 2019. Peraturan nomor 4 tahun 2019 tentang ketentuan teknis penyelenggaraan pasar fisik emas digital di bursa berjangka. Jakarta

Andriani, Sri (2019). MINAT INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 4(1), ISSN 2621-9255, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa, <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.285>

Otoritas Jasa Keuangan. 2016. PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR 31 /POJK.05/2016 TENTANG USAHA PERGADAIAN. Jakarta

Ferdinand, A. (2005). *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*.
Semarang: Badan Penerbit-Undip.

Jaya, I. G. N. M., & Sumertajaya, I. M. (2008). *Pemodelan Persamaan Struktural Dengan Partial Least Square*. Paper presented at the Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika 2008.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis*. UK: Pearson Prentice Hall

Tenenhaus, M., Vinzi, V. E., Chatelin, Y.-M., & Lauro, C. (2005). PLS path modeling. *Computational Statistics & Data Analysis*, 48, 159-205.

Henseler, J. r., Ringle, C. M., & Sinkovics, R. R. (2009). The Use of Partial Least Squares Path Modeling in International Marketing. *New Challenges to International Marketing, Advances in International Marketing*, 20, 277- 319.

Chin, W.W., 2000. *Partial Least Squares for Researcher : An Overview and Prosentation of Recent Advances Using the PLS approach*.

Chin, W. W., Marcolin, B. L., & Newsted, P. N. (2003). A partial least squares approach for measuring interaction effects: Results from a Monte Carlo simulation study and an electronic mail emotion/adoption study. *Information Systems Research*, 14(2), 189–217.

- Susdiani, Laela (2017). Pengaruh Financial Literacy dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol.08, No.02, Tahun 2019 Page 56 Pembangunan Nagari. Volume 2. Nomor 1.
- Pamikatsih, T. R., & Susanti, A. (2021). Minat Investasi di Kalangan Mahasiswa Generasi Milenial di Surakarta. *JURNAL ILMIAH EDUNOMIKA*, 5(1).
- Burhanudin, H., Putra, S. B. M., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi- Journal of Management and Business*, 9(1), 15-28.
- Nurhikmah, N., & Ismaulina, I. (2020). Tabungan Emas Pegadaian Syariah dan Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah (Studi Nasabah Pegadaian Syariah Takengon). *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah*, 2(1), 1-11.
- Yenti, F., & Azzara, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa tentang Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi pada Galeri Investasi Syariah IAIN Batusangkar. *Al-bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 33-40.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Habra, Mela Priantika, Sari Wulandari, Mhd. Dani (2021). HARGA EMAS TERHADAP MINAT NASABAH BERINVESTASI MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN EMAS. JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA, 6(1), 8-12, ISSN 2502-9630, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.714>
- Asriwahyudi I,G,A,P. (2017). Pengaruh Ukuran Dan Umur Pada Kinerja Reksa Dana Saham Di Indonesia. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 21(2), 1461-1469
- Billah, N. A., & Hartomo, D. D. (2018). Korelasi dinamis emas dan saham syariah sebagai lindung nilai dan safe haven pada investasi di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)*, 18(2), 67-86.
- Bhushan, P., dan Medury, Y. (2013). Financial Literacy and Its Determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA)*, 4(2), 155-160
- Chkili, Walid. 2016. Dynamic Correlations and Hedging Effectiveness between Gold and Stock Markets: Evidence for BRICS Countries. *Research International Business and Finance* 38 (2016) 22-34.
- Christine, D., & Yanti, N. D. (2017). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi. In *Forum Keuangan dan Bisnis Indonesia (FKBI)* (Vol. 6, pp. 19-30).

Dewi, Dyah Makutaning, Nafi', Muhammad Zaky, & Nasrudin, Nasrudin (2021).

ANALISIS PERAMALAN HARGA EMAS DI INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK INVESTASI. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian dan Pengembangan*, 5(2), 38-50, ISSN 2614-3356, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Sragen, <https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i2.235>

Dharmawati, D. Made. 2016. Kewirausahaan. Jakarta: Rajawali Pers.

Dharmesta, B. S., & Handoko, T. H. (2016). Manajemen Pemasaran: Analisis Perilaku Konsumen. Yogyakarta: BPFE UGM.

Farahdiba, D. (2020). Konsep dan Strategi Komunikasi Pemasaran: Perubahan Perilaku Konsumen Menuju Era Disrupsi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 8(1), 22-38.

Fauziah, A., Surya, M.E. (2016). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Islamadina*, 16(1), 56-59

Hati, S,W., Harefa, W,S. (2019). “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)”. *Journal of Business Administration* 3(2), 294.

- Guarte, J. M., & Barrios, E. B. (2006). Estimation under purposive sampling. *Communications in Statistics-Simulation and Computation*, 35(2), 277-284.
- Haidir, M. S. (2019). Pengaruh Pemahaman Investasi, dengan Modal Minimal dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), pp. 198–211.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., Supriadi, Y. (2019). Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Pembiayaan Bsm Cicil Emas (Studi Pada Bank Syariah Mandiri K.C. Purwokerto) *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(2), 64-65
- Rahmayanti, Wilda, Nuryani, Hanifa Sri, & Salam, Abdul (2019). PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(1), ISSN 2686-2484, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa*, <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.267>
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2015). Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan. Deepublish.
- Riski, Tri Rachmat, Sulistianingsih, Henny, & ., Masruri (2019). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(1), 1, ISSN 2615-3300, Universitas Tamansiswa Padang, <https://doi.org/10.31317/jmk.10.1.1->

15.2019

Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296-316.

Ida dan Dwinta, Cinthia Yohana. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behaviour. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131-144.

Khotimah, Cindy Aulia. (2015). Perlindungan Hukum bagi Konsumen dalam Transaksi Jual Beli-Online (E-Commerce)". *Bussiness Law Review*, 1(14)

Kurniawan, I. (2019). Analisis Keuntungan Investasi Emas dengan IHSG. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(2).

Kurniawan, I. (2019). Analisis Keuntungan Investasi Emas dengan IHSG. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(2).

Loudon, D. L., & Bitta, A. D. (1993). *Consumer Behavior: Concept and Applications*. The United State of America: By McGraw Hill Inc

Munawaroh, A., Utomo, C., (2017) Analisa Investasi The Akavia Indekost Residences Ngaliyan – Semarang. *Jurnal Teknik ITS*. 6(1), D68-69

Mulyana, Mumuh, Hidayat, Lukman, & Puspitasari, Ratih (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 31,

ISSN 2620-5718, Forum Dosen Indonesia,

<https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.213>

Kementrian Dalam Negeri.2018.Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 119 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan. Jakarta

Margaretha, Farah dan Sari, Siti May. (2015). Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan investasi*, 16 (2), 132-144.

Nasution, Y. M. (2019). *Pengaruh prosedur kemudahan menggadai dan nilai taksiran terhadap keputusan nasabah dalam menggadai emas studi kasus nasabah pt. pegadaian (persero) ups Sibuhuan* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan).

Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal financial literacy among university students. *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162-171.

Ningsih, L. A. (2020). EKSISTENSI INVESTASI EMAS SEBAGAI INVESTASI IDEAL DITINJAU DARI PENDEKATAN MUAMALAH. *Jurnal AL IQTISHAD*, 2(01).

Nofsinger, John R. (2001). *Investment Madness: How Psychology Affects Your Investing and what to do about it*: Prentice Hall

- Noor, Henry Faizal. 2014. *Investasi, Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Edisi Revisi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny. *Jurnal Profita*, 1(2), 1–16.h=
- Pemerintah, R. (2019). Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi No. 4 Tahun 2019 tentang Ketentuan Teknis Penyeenggaraan PASAR fisik Emas Digital di Bursa Berjangka. In *Kemenkumham*(Vol. 0, Issue 0, pp. 1–23).
- Purnama, Deni.(2014). *Emas: Antara Mata Uang dan Komoditas*.*Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 4, No. 1.
- Purnomo, R. Serfianto D., Cita Yustisia Serfiyanti, Iswi Hariyani. (2013). *Buku Pintar Investasi Dan Gadai Emas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of consumer affairs*, 44(2), 276-295.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clear definition in an increasingly complex economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276- 295.
- Rikantasari, S. (2020). *Pengambilan keputusan investasi generasi Y dan strategi*

peningkatan jumlah nasabah terhadap produk tabungan emas di Pegadaian Syariah cabang Babakan Kota Surabaya (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

Ripada, N. I. (2020). ANALISIS KEAMANAN DAN RISIKO INVESTASI EMAS DIGITAL TERHADAP MINAT INVESTASI: STUDI PADA PEGADAIAN DIGITAL SERVICE. *Kasaba: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(2), 101-107.

Romdhoni, A. H., & Sari, D. R. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(02), 136. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i02.307>

Sari, A., Ningrum, I. S., PW, R. K., & Melani, F. D. ANALISIS JENIS INVESTASI YANG BANYAK DIMINATI GENERASI MILENIAL.

Sembiring, I. (2019). Prosedur Pembelian Emas Batangan Menggunakan Aplikasi Pegadaian Digital Service pada PT. Pegadaian Persero UPC Pasar.

Septianzah, K., & Fernandes, G. R. (2021, August). Blockchain Techonology for Payless Transactions and Investment Activities in the Digital Era With a SWOT Approach. In *Prosiding SEMNAS INOTEK (Seminar Nasional Inovasi Teknologi)* (Vol. 5, No. 1, pp. 012-017).

Stevanus, Y., & Rahadi, D. R. (2020). Persepsi dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instrumen Investasi Masa Depan. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*,

6(3), 107-119.

Sugiharti, S., Kurniasari, D., Wardati, E., & Nugroho, S. P. (2021). SOSIALISASI INVESTASI MELALUI TABUNGAN EMAS PLATFORM DIGITAL DI MASA PANDEMI. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (PAKEM)*, 3(1), 180-192.

Sugiyono, P. D. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

Bandung: Alfabeta CV.

Abdullah. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Sugiyono. (2013). Statistika untuk Penelitian. Bandung : Alfabeta.

Abdillah dan Jogiyanto. (2009). Konsep Dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM.

Ghozali. dan Latan. (2015). Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Jogiyanto. (2011). Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Variasi dalam Penelitian Bisnis. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

Syahyunan. 2013. Manajemen Keuangan. Medan: USU Press.

Tandelilin, Eduards. 2010. Portofolio dan investasi teori dan aplikasi. Edisi Pertama.

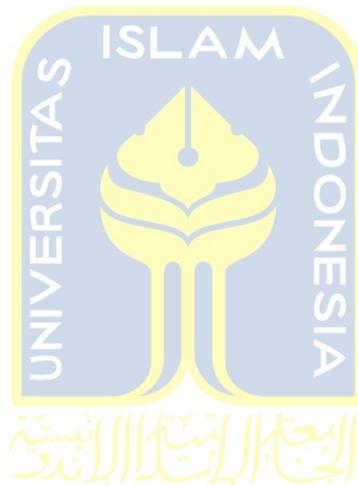
Yogyakarta : Kanisius.

Tandio, Timothius dan Widanaputra, A.A.G.P. 2016. Pengaruh Pelatihan Pasar

Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat

Investasi Mahasiswa. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 16.3 (ISSN :

2302-8556)



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 1

Assalamualaikum Wr.Wb.

Perkenalkan, saya Gina Nurgina Gustinar (18312205) mahasiswi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Minat Mahasiswa Terhadap Investasi Emas Digital Melalui Aplikasi Pegadaian”.

Sehubung dengan hal tersebut saya mengharapkan bantuan Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini antara lain :

1. Mahasiswa dengan jurusan Akuntansi, Ilmu Ekonomi, dan Manajemen
2. Mahasiswa yang sedang/telah menempuh mata kuliah berkaitan dengan manajemen risiko.
3. Mahasiswa yang sedang/telah menempuh mata kuliah berkaitan dengan manajemen keuangan.
4. Mahasiswa yang sedang/telah menempuh mata kuliah berkaitan dengan investasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian dengan jujur sesuai dengan pendapat dan keadaan diri anda yang sesungguhnya. Seluruh informasi yang diberikan responden hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Ketersediaan

Saudara/i dalam menjawab pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner ini sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasi saudara/i, saya ucapkan terimakasih.

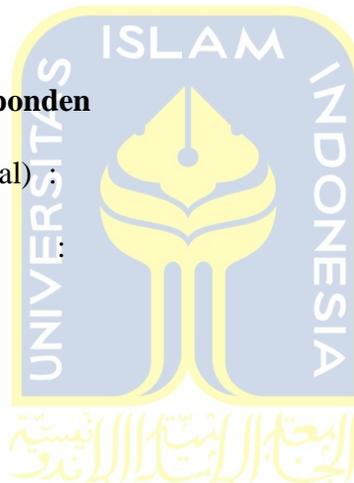
*Apabila terdapat pertanyaan mengenai hal-hal yang kurang jelas dengan penelitian ini, responden dapat menghubungi saya melalui:

e-mail: 18312205@students.uii.ac.id

WhatsApp: 0811233225

Bagian 1: Identitas Responden

1. Nama (boleh inisial) :
2. Program Studi :
 - Akuntansi
 - Manajemen
 - Ilmu Ekonomi
3. Angkatan :
4. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan



Bagian 2: Kuesioner Penelitian

Petunjuk Pengisian

Pada setiap item kuesioner, pilihlah salah satu dari lima pilihan yang terdapat dalam pernyataan tersebut yang sesuai menurut saudara/i. Tidak ada jawaban benar dan salah pada setiap pertanyaan, semua pertanyaan membutuhkan

jawaban yang diukur dengan skala 1-5 berupa pendapat dan keadaan saudara/i yang sesungguhnya.

Keterangan

Skala 1 : Sangat Tidak Setuju

Skala 2 : Tidak Setuju

Skala 3 : Kurang Setuju

Skala 4 : Setuju

Skala 5 : Sangat Setuju

Literasi Keuangan

Sesuai dengan penelitian Remund (2010) yang dikutip Galang Mabyakto (2017) menjelaskan terdapat lima domain dari literasi keuangan, di antaranya : memahami konsep dasar manajemen keuangan, mampu menjelaskan mengenai konsep keuangan, mampu mengelola keuangan pribadi, dapat membuat sebuah keputusan berkaitan dengan keuangan, dan dapat membuat sebuah perencanaan keuangan di masa depan. Pertanyaan berikut digunakan untuk menggambarkan literasi kegunaan saudara/i terhadap investasi emas digital melalui aplikasi pegadaian.

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya telah memahami konsep dasar manajemen keuangan yang telah diajarkan oleh dosen					

2	Saya dapat menjelaskan secara sederhana mengenai konsep keuangan					
3	Saya telah mampu mengelola keuangan pribadi					
4	Saya telah mampu membuat sebuah keputusan berkaitan dengan keuangan pribadi					
5	Saya telah merencanakan keuangan untuk masa depan					

Perencanaan Keuangan

Menurut Ricciardi (2000) dalam Arianti (2018), perencanaan keuangan merupakan suatu disiplin, yang ada dan terus menerus menyatu dalam interaksi berbagai disiplin ilmu, sehingga pembahasannya tidak terisolasi. Menurut Baiq Fitriarianti (2020) yang dikutip oleh Naababan (2012), indikator perencanaan keuangan yang diusulkan adalah sebagai berikut: 1. Membayar tagihan tepat waktu; 2. Membuat anggaran pengeluaran bulanan; 3. Mencatat pengeluaran belanja (harian, bulanan, dll.); 4. Menganggarkan dana untuk pengeluaran tak terduga; 5. Menabung secara rutin; dan 6. Membandingkan harga antar toko atau swalayan sebelum memutuskan untuk membeli suatu barang. Pertanyaan berikut digunakan untuk menggambarkan

perilaku keuangan perilaku keuangan saudara/I terhadap investasi emas digital melalui aplikasi pegadaian.

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya membayarkan tagihan bulanan baik dalam bentuk pulsa, kuota, dll secara tepat waktu					
2	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran bulanan					
3	Saya melakukan pencatatan pengeluaran pada saat belanja					
4	Saya sudah mempersiapkan dana untuk pengeluaran tak terduga					
5	Saya sudah terbiasa menabung secara rutin					
6	Saya akan membandingkan harga antar toko atau swalayan sebelum memutuskan untuk membeli suatu barang baik secara daring maupun luring					

Pengetahuan Investasi

Syahunan (2015:1) menjelaskan bahwa investasi adalah komitmen sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pengetahuan investasi adalah informasi tentang janji mengalokasikan sumber daya untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Pengetahuan tentang jenis alat investasi adalah pengetahuan tentang jenis investasi, yang dapat dibagi menjadi investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung adalah penanaman modal dalam aset atau faktor produksi untuk mengembangkan usaha. Investasi langsung disebut juga investasi fisik atau investasi yang bentuknya jelas dan mudah diamati serta diukur dampaknya bagi seluruh lapisan masyarakat. Investasi tidak langsung adalah investasi yang tidak ditanamkan pada aset atau faktor produksi, tetapi pada aset finansial. Pertanyaan berikut digunakan untuk menggambarkan pengetahuan investasi saudara/i terhadap investasi emas digital melalui aplikasi pegadaian.

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya percaya bahwa emas merupakan investasi yang mudah untuk dilakukan					
2	Saya percaya bahwa pihak yang memiliki dana adalah perusahaan dan					

	pihak yang kekurangan dana adalah masyarakat					
3	Saya percaya bahwa emas tidak memiliki jangka waktu/jatuh tempo					
4	Saya percaya bahwa berinvestasi emas menawarkan keuntungan lebih tinggi dibanding obligasi					

Dasar Keputusan Investasi

Preferensi investasi memiliki alasan yang berbeda dalam menentukan pilihan investasi. Faktor utama yang perlu dipertimbangkan adalah tingkat risiko dan pengembalian. Kecenderungannya adalah seseorang ingin mendapatkan return yang tinggi dengan risiko yang rendah. Semakin tinggi risikonya, semakin tinggi pengembaliannya. Suatu bentuk pengorbanan kekayaan saat ini dan memperoleh keuntungan masa depan dengan risiko tertentu. Beberapa pertimbangan antara lain pengembalian investasi (Return), risiko (Risk) dan jangka waktu (The Time Factor) (Jogiyanto dalam Tandio, 2016). Pertanyaan berikut digunakan untuk menggambarkan dasar keputusan investasi saudara/i terhadap investasi emas digital melalui aplikasi digital.

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
----	------------	---	---	---	---	---

1	Saya melakukan investasi emas karena mempunyai return yang tinggi					
2	Saya menilai bahwa risiko dalam berinvestasi emas rendah					
3	Saya melakukan investasi emas karena harga emas cenderung stabil					
4	Saya berpendapat bahwa emas merupakan asset lancar karena dapat dijual setiap saat					

Minat Investasi Emas Digital

Minat adalah keinginan yang ditimbulkan oleh diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan bertindak untuk melakukan kegiatan atau situasi yang menjadi objek minat, dan disertai dengan rasa senang (Romdhoni & Sari, 2018). Niat di dalam diri seseorang bisa menjadi petunjuk mengenai perilaku yang akan dilakukan oleh orang tersebut. Ini menunjukkan seseorang yang mempunyai minat untuk berinvestasi kemungkinan orang tersebut akan berbuat suatu hal agar minatnya untuk berinvestasi dapat terwujud. Pertanyaan berikut digunakan untuk

menggambaran minat investasi emas digital saudara/i terhadap investasi emas digital melalui aplikasi pegadaian digital.

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya sudah mengetahui informasi yang memadai untuk melakukan investasi emas digital					
2	Saya memiliki niat yang tinggi untuk mencari informasi investasi untuk berinvestasi emas digital					
3	Saya mendapatkan kemudahan dalam mengakses dan melakukan investasi emas digital					



Lampiran 2

Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden

1. Tabulasi Data Literasi Keuangan

LK1	LK2	LK3	LK4	LK5
5	5	5	5	5
4	4	4	4	3
4	3	5	5	5
4	4	4	4	5
4	4	5	4	5
4	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	5	5
4	4	4	4	3
3	3	4	4	4
5	5	5	5	5
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	4	3	3	5
5	5	5	5	5

5	5	5	5	5
4	5	4	3	5
5	5	5	4	4
5	5	4	5	4
5	5	5	5	5
4	3	3	5	5
4	4	3	4	3
4	4	4	4	3
4	4	4	4	4
3	3	4	4	3
4	4	4	4	4
5	5	4	5	4
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
4	4	3	4	5
4	3	4	4	3
3	3	3	4	3
4	4	4	4	5
3	3	5	5	5
5	4	4	4	5
4	4	5	5	5



5	3	4	4	5
4	3	4	4	4
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
3	2	4	4	1
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	5	4
4	4	4	4	4
3	4	4	5	5
4	4	3	4	4
4	4	2	3	2
4	3	4	3	5
4	5	4	4	4
4	4	5	5	4
2	1	3	3	2
5	5	5	5	5
3	3	3	4	4



5	3	4	5	5
3	4	3	3	3
5	4	4	5	4
5	4	4	5	5
4	4	4	3	4
5	4	4	4	5
4	4	4	4	4
2	4	4	4	4
3	3	3	4	3
5	4	3	4	3
2	1	5	5	5
5	4	4	5	4
4	5	2	5	2
4	4	4	4	4
3	2	4	4	4
5	5	5	5	5
3	3	4	5	5
4	4	4	5	4
5	5	4	4	4
3	3	4	4	2
2	2	4	4	4



3	3	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	3	4	4	4
5	5	3	2	5
4	3	4	5	5
4	4	4	4	5
4	4	3	3	4
3	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	5	5	5
4	3	4	4	3
3	4	4	4	4
4	3	4	4	4
4	3	4	4	4
5	4	5	5	5
4	4	4	4	5
3	3	3	3	3
5	5	5	5	5



4	3	5	4	1
3	3	4	5	4
3	3	3	3	3
5	5	5	5	3
4	4	4	4	4
5	4	2	4	2
4	3	5	4	3
4	4	4	4	3
3	4	5	4	3
4	4	4	4	4
3	4	2	5	3
4	3	3	3	4
4	4	3	4	3
3	3	5	5	5
4	4	4	5	3
4	4	3	4	3
4	4	3	4	3
4	3	4	4	4
3	3	4	4	1
5	4	5	5	5
4	4	4	4	4



3	3	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	5	3
5	5	4	5	4
4	5	4	4	5
4	4	5	5	3
3	3	4	5	5
4	4	4	3	4
4	4	5	5	5
4	4	5	4	5
4	5	4	5	4
4	4	4	4	4
4	4	5	4	4
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
5	5	4	4	4
5	5	5	5	5
4	4	4	5	4
3	4	4	3	3
3	4	4	3	5
4	4	4	4	4



2	3	4	5	3
4	4	3	4	3
4	4	4	5	4
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	4	5	4
2	3	2	3	1
4	3	4	5	4
5	4	4	4	5
4	4	3	4	3
4	4	3	4	2
4	5	4	4	5
4	4	4	4	4
4	4	4	5	4



2.

Tabel Tabulasi Data Perencanaan Keuangan

PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6
5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4
5	3	3	4	4	5
5	3	5	4	3	5
5	5	5	5	4	5
5	4	4	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	2	5	3	2
3	2	2	2	3	2
5	3	2	3	4	2
5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
5	3	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
3	5	4	4	4	4
3	3	5	4	3	5

4	5	4	4	4	4
5	4	4	4	3	4
5	4	4	3	4	4
4	3	3	4	4	3
5	3	3	3	3	3
4	4	4	5	5	4
5	2	2	3	4	2
5	3	3	5	5	3
5	4	5	4	5	5
4	2	3	2	4	3
4	2	2	3	3	2
2	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	3
4	3	4	3	3	4
5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4
5	3	5	3	3	5
4	2	3	3	3	3
5	4	3	4	5	3
5	4	5	3	4	5

5	3	3	5	3	3
5	4	4	4	4	4
5	2	2	3	3	2
3	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	4
4	5	5	4	5	5
4	3	3	4	4	3
4	4	4	5	5	4
5	4	5	5	5	5
5	3	3	2	4	3
2	2	3	1	1	3
4	3	4	5	3	4
5	4	5	5	5	5
5	4	5	4	5	5
1	5	4	3	2	4
4	4	4	4	4	4
4	2	2	2	2	2
5	4	5	5	5	5
3	4	4	3	2	4
5	4	4	5	4	4

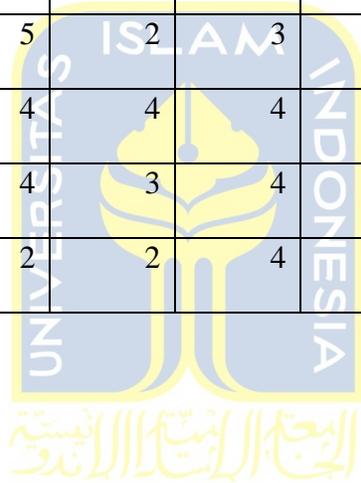
5	3	2	5	5	2
5	4	5	3	3	5
4	3	4	3	3	4
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	5	4
4	3	3	4	4	3
5	2	3	4	4	3
5	3	3	2	2	3
4	3	2	3	3	2
5	1	2	5	3	2
4	4	4	4	4	4
3	1	1	1	2	1
5	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	5
5	2	2	4	4	2
5	5	5	4	3	5
5	2	2	2	1	2
4	1	1	4	5	1
4	2	2	4	4	2
2	3	3	3	2	3
4	5	5	3	3	5

5	5	5	4	4	5
4	2	2	4	2	2
5	3	3	4	3	3
5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	5	5
4	4	4	2	4	4
4	3	2	4	3	2
5	4	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5
4	2	1	2	2	1
4	2	2	3	3	2
4	3	3	4	4	3
4	2	2	4	4	2
5	3	3	5	4	3
5	2	3	4	5	3
4	3	3	4	4	3
5	4	4	4	5	4
3	1	1	2	1	1
4	2	1	5	4	1
4	3	2	2	2	2

4	3	3	3	2	3
5	3	3	4	3	3
5	4	2	4	3	2
3	3	3	3	4	3
5	3	3	5	4	3
4	4	4	3	2	4
4	4	3	4	4	3
4	1	2	3	2	2
3	4	4	4	3	4
4	2	2	5	3	4
5	4	4	4	3	5
3	3	3	3	3	5
4	4	3	4	3	4
4	4	3	3	3	4
4	4	4	3	4	5
2	1	2	3	1	5
5	5	5	5	5	3
5	3	4	4	5	5
4	4	3	5	4	5
4	3	3	3	3	3
5	2	2	2	4	5

5	5	5	5	5	5
5	5	3	4	4	5
4	4	3	4	3	5
5	4	3	3	4	5
4	3	3	4	4	4
5	2	2	5	5	5
5	5	4	5	4	2
3	4	4	3	4	4
3	4	4	4	3	5
4	4	4	5	5	5
4	3	3	4	3	4
5	3	3	4	3	5
5	5	5	5	5	4
5	3	4	5	4	5
4	3	2	4	3	5
4	5	5	4	4	4
5	4	3	4	3	5
4	5	5	5	5	5
2	4	4	2	4	4
4	2	2	4	3	4
5	5	5	5	5	5

5	4	1	5	5	3
5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4
5	2	1	2	2	5
3	2	4	5	5	5
5	4	4	4	4	5
2	2	3	4	2	5
5	3	5	2	3	5
4	3	4	4	4	5
5	4	4	3	4	5
5	2	2	2	4	5



3.

Tabel Tabulasi Pengetahuan Investasi

PI1	PI2	PI3	PI4
5	5	5	5
5	4	4	4
5	3	5	5
4	2	4	3
5	5	5	4
5	3	4	4
5	5	5	5
4	3	3	2
4	4	4	4
4	3	5	5
5	5	5	5
4	3	3	3
3	3	3	3
4	4	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	4	4	5



5	4	4	4
4	4	5	3
3	4	3	5
5	5	5	5
4	3	4	3
4	4	4	4
5	3	5	5
5	3	5	5
5	5	5	5
5	4	5	5
4	2	4	4
4	2	4	4
4	4	4	4
5	2	5	4
5	4	4	4
5	3	3	5
5	4	3	4
4	2	4	4
5	5	5	5
5	5	5	5
4	3	4	4



5	5	5	5
5	2	5	5
5	4	5	5
3	4	5	3
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	2	4	4
4	4	4	4
5	3	4	3
4	3	4	5
5	2	5	3
5	4	4	3
5	5	4	4
5	3	3	5
3	5	2	2
5	3	5	3
4	2	3	3
5	3	5	5
4	4	5	4



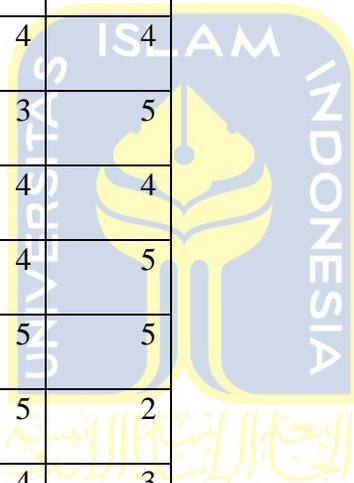
5	3	5	4
5	3	3	3
5	5	5	5
5	5	4	4
4	4	4	4
5	4	5	1
5	3	5	5
5	5	5	5
3	4	4	4
5	4	4	4
5	2	5	2
4	4	4	4
4	1	5	3
5	5	5	5
3	4	4	4
4	2	4	3
5	3	4	5
5	4	5	5
5	5	4	4
4	1	4	3
4	4	4	4



5	5	3	3
5	4	5	5
4	2	5	4
4	2	3	3
5	5	5	5
5	4	5	5
4	4	5	3
4	4	5	5
4	4	3	3
3	4	3	3
5	1	5	1
5	4	5	3
5	2	3	5
3	2	4	3
3	3	4	2
5	5	5	5
5	2	5	3
3	3	4	4
5	5	5	5
5	3	5	3
5	1	1	2



3	3	3	3
4	3	4	4
5	3	4	4
5	5	5	4
4	4	4	3
4	4	5	5
5	4	5	5
4	4	4	4
4	2	3	5
4	4	4	4
4	4	4	5
5	1	5	5
4	3	5	2
5	3	4	3
4	3	5	4
4	4	4	4
5	2	5	4
3	4	3	4
4	3	4	3
3	3	3	3
4	4	4	4



5	5	5	5
5	5	5	5
5	3	5	4
4	2	5	3
5	3	4	4
3	3	4	4
5	3	5	4
5	4	5	5
4	3	4	4
3	2	4	2
3	3	3	3
4	4	4	4
5	4	5	5
4	4	3	3
5	5	5	5
4	3	3	4
3	4	3	2
5	4	5	4
3	4	5	3
5	3	4	3
4	3	4	4



4	5	4	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	4	5	4
3	4	2	3
5	3	3	2
5	5	5	5
5	4	5	5
5	1	5	3
5	5	5	5
5	1	5	3
4	4	4	4



4.

Tabel Tabulasi Data Dasar Keputusan

DK1	DK2	DK3	DK4
5	5	5	5
4	4	4	4
4	3	3	5
4	2	4	4
5	4	4	5
4	3	5	5
5	4	5	5
4	4	5	4
4	4	4	4
5	5	4	5
5	5	5	5
3	4	3	3
3	3	3	3
4	4	5	4
5	5	5	5
5	5	4	5
5	5	5	5



4	4	5	4
5	5	5	5
5	4	5	4
5	5	5	5
3	4	3	4
4	5	5	5
4	5	5	5
5	5	5	5
5	5	5	5
5	4	5	4
4	4	4	4
4	4	4	4
4	5	4	4
4	5	5	4
3	3	4	3
5	4	5	5
4	4	4	4
2	4	4	4
5	5	5	5
4	5	4	5
4	3	4	4



5	5	5	5
3	3	4	3
5	4	5	4
3	2	2	4
3	5	5	5
5	5	5	5
5	5	4	4
4	4	5	5
4	4	4	1
4	4	4	4
3	5	5	4
4	4	4	4
2	5	3	2
5	4	3	4
4	4	4	4
4	4	4	5
3	3	3	3
3	3	3	3
3	4	3	4
3	5	5	5
4	4	4	5



4	4	4	4
4	2	2	3
5	5	5	5
4	3	3	5
3	4	4	4
1	5	4	4
5	5	5	5
4	5	5	5
2	3	4	5
4	4	5	4
4	5	5	5
4	4	4	4
1	3	5	5
5	5	5	5
3	4	3	3
2	3	4	4
4	5	5	5
5	5	3	5
4	4	4	4
2	4	4	4
3	3	4	4



3	3	4	3
5	5	5	5
4	4	3	5
4	3	3	5
5	1	3	5
5	5	4	5
3	4	5	5
5	2	3	5
3	3	3	3
3	3	3	3
1	5	3	1
4	1	3	5
4	4	4	4
3	3	3	3
2	4	3	4
5	3	4	5
4	4	4	4
3	3	4	4
5	5	5	5
1	5	5	5
4	4	4	4



2	2	2	2
4	5	4	4
4	4	5	3
4	5	5	5
3	4	4	4
4	4	4	4
4	2	5	5
3	4	4	4
4	5	5	5
5	5	3	3
4	3	4	2
5	5	5	5
2	5	4	4
4	4	4	4
2	4	3	4
2	4	3	3
1	4	1	5
4	3	2	3
3	4	3	5
3	4	3	3
4	4	4	4



5	2	4	4
5	5	5	5
3	4	4	5
4	5	5	5
4	4	5	4
3	3	4	4
4	4	5	4
5	4	5	5
4	4	3	3
3	3	3	3
3	3	3	3
3	3	2	3
4	4	4	4
3	4	4	4
5	5	5	5
2	4	3	5
4	3	5	3
5	4	5	5
3	4	5	5
4	4	4	4
3	4	4	4



4	4	4	4
3	5	5	4
5	5	5	5
4	5	5	5
3	3	4	3
3	3	5	5
4	5	5	5
3	2	5	5
4	4	3	5
3	4	4	4
4	5	5	5
4	4	4	5



5.

Tabel Tabulasi Data Minat investasi

MI1	MI2	MI3
5	5	5
4	4	4
5	5	5
3	3	3
5	5	5
4	4	4
5	5	5
3	4	4
4	4	4
3	3	3
5	5	5
2	2	2
3	3	3
4	5	5
5	5	5
5	5	5
5	4	5



5	4	3
4	5	4
4	4	4
5	5	5
4	3	3
4	4	4
5	5	5
3	3	3
4	4	4
5	4	5
4	4	2
4	4	4
4	5	4
4	4	4
3	3	3
4	4	4
5	5	5
5	5	5
5	5	5
5	5	4
4	4	4



5	5	5
3	5	3
4	5	5
3	3	3
5	5	5
5	5	5
4	5	4
4	5	5
2	4	4
4	4	4
4	5	5
3	4	3
1	1	1
4	4	3
3	3	4
4	4	4
3	3	3
5	1	3
4	4	4
5	5	5
2	5	3



4	4	5
4	1	3
5	5	5
4	4	4
3	4	3
4	2	5
4	4	3
4	4	4
5	2	4
4	3	4
2	4	4
4	4	4
1	1	3
5	5	5
2	4	4
1	1	1
4	4	4
4	4	5
4	4	4
3	3	2
4	4	4



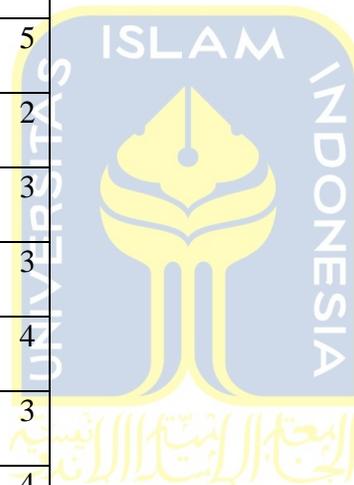
3	5	3
4	4	3
4	5	4
3	3	4
2	4	5
4	3	3
4	4	4
3	4	5
3	3	3
3	3	3
3	1	5
3	5	4
2	3	2
3	1	4
3	3	3
3	5	4
5	5	5
3	3	3
5	5	4
5	4	5
3	5	4



3	3	2
3	4	4
3	4	5
5	5	5
4	4	3
3	4	4
4	4	5
4	4	4
4	3	3
3	3	3
3	4	4
2	4	2
4	3	5
3	4	4
3	3	3
1	1	1
3	3	2
4	2	3
4	4	4
3	3	3
3	4	4



4	5	4
5	5	5
3	3	3
4	4	4
4	3	4
3	3	3
5	5	5
5	4	5
3	3	2
3	3	3
3	3	3
4	3	4
5	4	3
4	4	4
3	4	4
2	3	4
2	3	4
4	4	5
4	3	4
4	4	4
2	4	4



4	5	5
5	5	5
5	5	5
4	4	5
3	3	3
4	5	4
5	5	5
4	4	4
4	3	5
5	4	4
4	1	5
2	1	2



LAMPIRAN 3

Analisis Deskriptif

Lampiran 3 Analisis Deskriptif 1

1. Statistik Deskriptif Literasi Keuangan

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
LK1	3.987	4	2	5	0.77
LK2	3.897	4	1	5	0.805
LK3	4.019	4	2	5	0.732
LK4	4.252	4	2	5	0.678
LK5	4	4	1	5	0.971

2. Statistik Deskriptif Perencanaan Keuangan

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
PK1	4.31	5	1	5	0.847
PK2	3.477	4	1	5	1.115

PK3	3.497	4	1	5	1.166
PK4	3.845	4	1	5	0.985
PK5	3.748	4	1	5	1.032
PK6	3.832	4	1	5	1.179

3. Statistik Deskriptif Pengetahuan Investasi

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
PI1	4.439	5	3	5	0.701
PI2	3.568	4	1	5	1.107
PI3	4.297	4	1	5	0.813
PI4	3.974	4	1	5	0.977

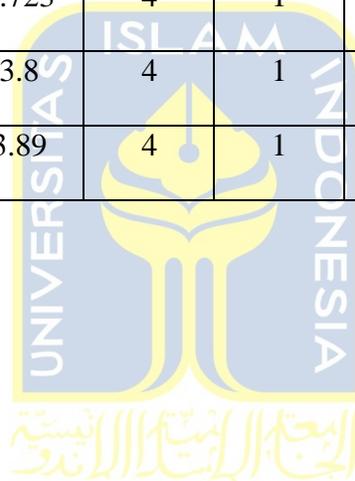
4. Statistik Deskriptif Dasar Keputusan Investasi

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
DK1	3.768	4	1	5	1.008
DK2	3.994	4	1	5	0.912
DK3	4.097	4	1	5	0.878

DK4	4.219	4	1	5	0.86
-----	-------	---	---	---	------

5. Statistik Deskriptif Minat Investasi Emas Digital

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
MI1	3.723	4	1	5	0.987
MI2	3.8	4	1	5	1.08
MI3	3.89	4	1	5	0.968



LAMPIRAN 4

Model Pengukuran

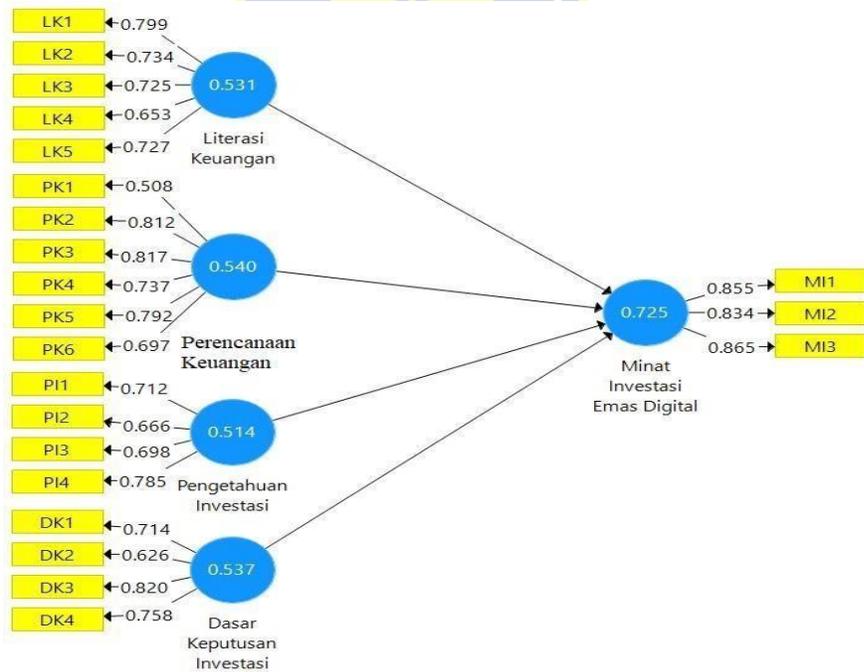
Lampiran 4 Model Pengukuran

1. Pengujian Validitas

Variabel	Indikator	Faktor Loading	Keterangan
Dasar Keputusan Investasi	DK1	0.714	Valid
	DK2	0.626	Valid
	DK3	0.82	Valid
	DK4	0.758	Valid
Literasi Keuangan	LK1	0.799	Valid
	LK2	0.734	Valid
	LK3	0.725	Valid
	LK4	0.653	Valid
	LK5	0.727	Valid
Minat Investasi Emas Digital	MI1	0.855	Valid
	MI2	0.834	Valid
	MI3	0.865	Valid
Pengetahuan Investasi	PI1	0.712	Valid
	PI2	0.666	Valid

	PI3	0.698	Valid
	PI4	0.785	Valid
Perencanaan Keuangan	PK1	0.508	Valid
	PK2	0.812	Valid
	PK3	0.817	Valid
	PK4	0.737	Valid
	PK5	0.792	Valid
	PK6	0.697	Valid

2. Model Struktural Outer Model



3.

Pengujian Validitas Diskriminan

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0.531
Perencanaan Keuangan	0.540
Pengetahuan Investasi	0.514
Dasar Keputusan Investasi	0.537
Minat Investasi Emas Digital	0.725

4. *Cross Loading* antara Variabel Laten dengan Indikator

	Dasar Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Minat Investasi Emas Digital	Pengetahuan Investasi	Perencanaan Keuangan
DK1	0.714	0.346	0.47	0.569	0.358
DK2	0.626	0.253	0.328	0.34	0.211
DK3	0.82	0.331	0.497	0.461	0.289
DK4	0.758	0.217	0.467	0.508	0.132
LK1	0.319	0.799	0.373	0.459	0.448

LK2	0.356	0.734	0.312	0.415	0.503
LK3	0.224	0.725	0.319	0.278	0.427
LK4	0.259	0.653	0.244	0.212	0.295
LK5	0.271	0.727	0.32	0.302	0.618
MI1	0.502	0.439	0.855	0.52	0.364
MI2	0.559	0.331	0.834	0.544	0.308
MI3	0.494	0.34	0.865	0.474	0.418
PI1	0.517	0.384	0.456	0.712	0.197
PI2	0.338	0.286	0.465	0.666	0.375
PI3	0.445	0.299	0.364	0.698	0.167
PI4	0.561	0.364	0.424	0.785	0.245
PK1	0.335	0.416	0.27	0.286	0.608
PK2	0.24	0.466	0.32	0.246	0.812
PK3	0.271	0.46	0.34	0.31	0.817
PK4	0.216	0.531	0.349	0.19	0.737
PK5	0.253	0.511	0.319	0.244	0.792
PK6	0.186	0.389	0.257	0.287	0.697

LAMPIRAN 5

Pengujian Realibilitas

Lampiran 5 Pengujian Realibilitas

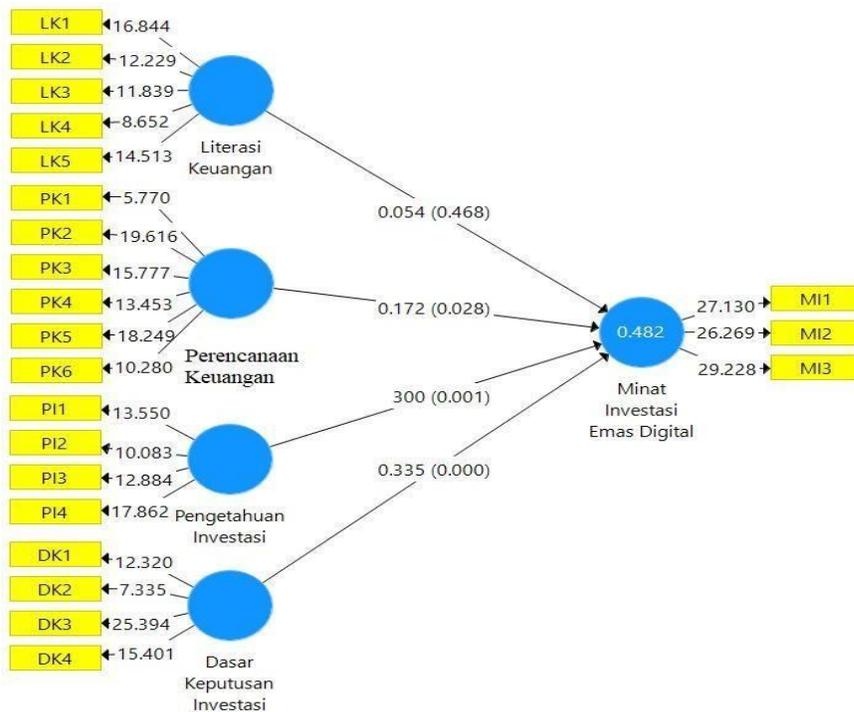
Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Rule of Thumb	Evaluasi Model
Literasi Keuangan	0.780	0.850	> 0.60	Reliabel
Perencanaan Keuangan	0.823	0.873		Reliabel
Pengetahuan Investasi	0.684	0.808		Reliabel
Dasar Keputusan Investasi	0.711	0.821		Reliabel
Minat Investasi Emas Digital	0.810	0.888		Reliabel

LAMPIRAN 6

Model Struktural Inner

Lampiran 6 Model Struktural Inner

1. Model Struktural Inner Model



2.

Nilai *R Square* dan *Q Square*

Variabel	<i>R Square</i>	<i>Q Square</i>
Minat Investasi Emas Digital	0,482	0,333

LAMPIRAN 7

Pengujian Hipotesis

Lampiran 7 Pengujian Hipotesis

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistic	P Value
Pengetahuan Literasi Keuangan -> Terhadap Minat Investasi Emas Digital	0.054	0.060	0.074	0.726	0.468
Pengetahuan Investasi -> Minat Investasi Emas Digital	0.300	0.311	0.086	3.473	0.001
Dasar Keputusan -> Minat Investasi Emas Digital	0.335	0.326	0.083	4.051	0.000
Perencanaan Keuangan-> Minat Investasi Emas Digital	0.172	0.177	0.078	2.201	0.028